

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI  
BANK SYARI'AH MANDIRI KANTOR CABANG CURUP  
PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) CURUP**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah**



**OLEH :**

**ARI YANTO**

**NIM. 14631126**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

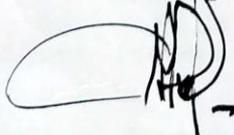
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Ari Yanto** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup"** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

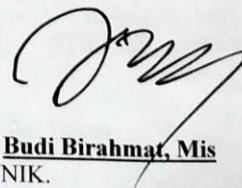
Curup, 21 Januari 2019

**Pembimbing I**



**Drs. Zainal Arifin, SH; MH**  
NIP. 195409101979031003

**Pembimbing II**



**Budi Birahmat, Mis**  
NIK.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktulassyariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **881**/In.34/FS/PP.00.9/07/2019

Nama : **Ari Yanto**  
NIM : **14631126**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup Pada Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Selasa 29, Januari 2019**  
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, **10** Juli 2019

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Drs. Zainal Arifin, SH., MH**  
NIP. 195409101979031003

**Sekretaris,**

**Budi Birahmat, MIS**

**Penguji I**

**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP. 19750219 200604 1 008

**Penguji II**

  
**Fitmayati, ME**  
NIDN. 2024038902

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusefri, M.Ag**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ari Yanto**  
NIM : 14631126  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



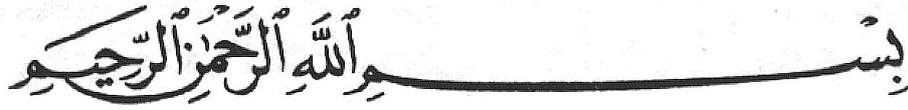
Curup, 21 Januari 2019

Penulis

**Ari Yanto**

**NIM. 14631126**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Kuasa berkat rahmat dan kasih sayangnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau sekarang kita berada dalam zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup*” yang disusun dalam rangka memebuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Nawawi dan Ibunda Marduna, terima kasih atas do’a-do’a yang terus mengalir dari kalian.
2. Rektor IAIN Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, Bpk M. Sholihin, M.Si
5. Penasehat Akademik Penulis, Bunda Busra Febriyarni, M.Ag.

6. Pembimbing I, Bpk Drs. Zainal Arifin, SH; MH yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pembimbing II, Bpk Budi Birahmat, MIS yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Penguji I, Bpk Dr. M. Istan, SE; S.Pd; MM yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi kebaikan penyusunan skripsi ini.
9. Penguji II, Ibu Fitmawati, ME yang telah memberikan banyak saran dan masukan demi kebaikan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman SDN Desa Lubuk Pauh, SMPN Cekar, SMAN Bangun Jaya dan IRMAS Masjid Agung Darussalam SP 1X Cekar.
11. Teman-teman KPM Desa Kelopak, Deko Heiyanto SE, Rahmatullah S.Ag, Eta Rosa Hani S.Sos, Meta Anggraini S. Pd, Refa Syaftilovefa S.Pd, Liza Julisa Putri, S.Pd, Sindi Armel Yani SH, Tina Risanti SH
12. Teman-Teman Terbaik Al-Paqih Andopa, Ajran Apriansyah, Aryadi Cahyadi, Efendi, Jaka Purnomo, Rahmatullah, Salihin, Muslim Ansori, Wiwin Candra, Zulfikar, Yayan Mustofa, Yoki Siagian, Roland Tanyo dan yang lainnya.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
14. Senior Sekaligus Kakak/Abang Terbaik Rahmat Yudhi Septian, S.Pd, Jerry Franata, S.Pd dan Julis Aminulah Aksa S.Pd yang telah memberikan banyak Kontribusi dalam Proses Perkuliahan dan Kedewasaan saya.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, Januari 2019  
Penulis

**Ari Yanto**  
**NIM. 14631126**

M o t t o

# \*Laa Tu Shaufi' Alal Batil

(Kalau Kau Tak Sanggup Mengatakan Kebenaran, Minimal Jangan Kau Berpihak Kepada Kesalahan)

“Lebih Baik di-Asingkan daripada Hidup  
Besama Kemunafikan”

*“Makan Tak Makan Tetaplah Tegak Berdiri Untuk  
Mengatakan Kebenaran Adalah Kebenaran”*

“Hiduplah Dengan KOMITMEN Karena  
Hidup Tak Cukup Jika Hanya Sebatas  
ARGUMEN”

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta, **Nawawi dan Marduna**,  
Saudara-saudara tersayang, **Yogi Wisma dan Wahyu Putra Payung**.  
Terima kasih Dukungan dan do'a-do'a kalian.

**Dosen-dosen Perbankan Syariah**, terkhusus Sholihin, SE; M.Si  
(Ketua Prodi PS), Bunda Busra Febriyarni, M.Ag (Pembimbing Akademik  
Penulis), M. Bpk. Noprizal, M.Ag (Dosen Favorit) Drs. Zainal Arifin, SH; MH dan  
Budi Birahmat, MIS (Pembimbing I dan Pembimbing II).

Spesial untuk **SESEORANG** yang telah banyak  
Memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini,  
*syukron katsiiran.. ^^*

**Sahabat-sahabat** terbaik yang selalu saling memberi *support*.

Almamater tercinta, **Program Studi Perbankan Syariah**.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI BANK  
SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG CURUP PADA DOSEN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**Oleh:  
Ari Yanto  
(14631126)**

**Abstrak:** Eksistensi atau keberadaan bank syariah semakin hari semakin dipertanyakan, baik itu dilingkungan masyarakat secara umum maupun dilingkungan akademika seperti lembaga pendidikan yang berbasis Islam, maka dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup pada Dosen-Dosen IAIN Curup dalam penggunaan jasa perbankan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode uji regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner yang hanya dilakukan kepada nasabah yang memiliki rekening atau menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri, tanpa sampel pegawai dan orang-orang internal bank karena ditakutkan penelitian menjadi tidak objektif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri pada Dosen IAIN Curup adalah faktor *responsibility*, *sharia compliance*, *tangible*, *empathy*, dan *accessability*, yang secara simultan variabel tersebut memiliki nilai positif mempengaruhi eksistensi bank, sedangkan secara parsial hanya faktor *responsibility* yang memiliki pengaruh yang signifikan, sementara faktor variabel bebas lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri, dimana diketahui semua nilai t hitung variabel bebas (faktor *Sharia Compliance*, faktor *Tangible*, faktor *Emphaty*, dan faktor *Accessability*) lebih kecil dari nilai t tabel (Nilai t tabel 1,68385)

Sedangkan, untuk faktor yang berpengaruh besar terhadap Eksistensi Bank Syariah Mandiri hanya ada 2 faktor yaitu faktor variabel *Responsibility* 0,329 dan variabel, *Emphaty* 0,304 dengan nilai positif dan mempengaruhi nasabah dalam menentukan antara memilih bank syariah atau bank konvensional

**Kata Kunci:** *Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup, Responsibility, Sharia Compliance, Tangible, Empathy, dan Accessability.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Hipotesis Penelitian.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Literatur.....	10
H. Definisi Operasional.....	12
I. Metodologi Penelitian.....	13
J. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>24</b>

A.	Landasan Teori.....	24
1.	Pengertian Eksistensi.....	24
2.	Pengertian Bank Syariah .....	26
3.	Fungsi dan Peran Bank Syariah.....	26
4.	Tujuan Bank Syariah.....	28
5.	Prinsip-prinsip Bank Syariah.....	29
6.	Problematika Keberadaan dan Operasional Bank Muamalat...	33
B.	Kerangka Berpikir.....	36
1.	Bagan Kerangka Berpikir dan Keterangan.....	39
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A.	Demografi Wilayah Bank Syariah Mandiri KC Curup.....	40
1.	Keadaan Umum Bank Syariah Mandiri KC Curup.....	40
B.	Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri KC Curup.....	41
C.	Daftar Pegawai Bank Syariah Mandiri KC Curup.....	45
D.	Visi Misi Bank Syariah Mandiri KC Curup .....	51
E.	Kegiatan Pokok Bank Syariah Mandiri KC Curup.....	51
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A.	Deskripsi Data Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup .....	64
B.	Uji Instruent.....	65
1.	Uji Validitas.....	66
2.	Uji Reabilitas.....	69
C.	Hasil Penelitan.....	72
D.	Pembahasan.....	81
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>84</b>
A.	Simpulan.....	84
B.	Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 2.1 Kerangka Pikir

Diagram 3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Curup

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pegawai Bank Syariah Mandiri KC Curup

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel *Responsibility*

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel *Sharia Compliance*

Tabel. 4.3 Uji Validitas Variabel *Tangible*

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel *Emphaty*

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel *Accesability*

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel *Eksistensi*

Tabel 4.7 Uji Reabilitas Variabel *Responsibility*

Tabel 4.8 Uji Reabilitas Variabel *Sharia Compliance*

Tabel 4.9 Uji Reabilitas Variabel *Tangible*

Tabel 4.10 Uji Reabilitas Variabel *Emphaty*

Tabel 4.11 Uji Reabilitas Variabel *Accesability*

Tabel 4.12 Uji Reabilitas Variabel *Eksistensi*

Tabel 4.13 Uji Normalitas

Tabel 4.14 Uji *Autokorelasi*

Tabel 4.15 Uji *Multikoloniaritas*

Tabel 4.16 Uji *Heteroskedasitas (Gleyser)*

Tabel 4.17 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.18 Uji F (Simultan)

Tabel 4.19 Uji T (Varsial)

Tabel 4.20 Uji Determinasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal dimulai sejak tahun 1992 dengan di berlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.<sup>1</sup> Namun, harus diakui bahwa UU tersebut belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat terhadap pengembangan bank syariah, karena masih menggunakan istilah bank bagi hasil. Pengertian bank bagi hasil yang dimaksudkan dalam UU tersebut sesuai dengan cakupan pengertian bank syariah yang relatif lebih luas dari bank bagi hasil. Dengan tidak adanya pasal-pasal dalam UU tersebut yang mengatur bank syariah, maka hingga tahun 1998 belum terdapat ketentuan operasional yang secara khusus mengatur kegiatan usaha bank syariah.<sup>2</sup>

Amandemen terhadap UU No. 7 tahun 1992 yang melahirkan UU No. 10 tahun 1998 yang secara eksplisit menetapkan bahwa bank dapat beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kemudian, UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia juga menetapkan bahwa Bank Indonesia dapat melakukan pengendalian moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>3</sup> Keberadaan kedua UU tersebut telah mengamankan Bank Indonesia untuk menyiapkan perangkat ketentuan dan fasilitas penunjang lainnya yang mendukung operasional bank syariah sehingga memberikan landasan hukum yang lebih kuat dan kesempatan yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia, yaitu

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

<sup>2</sup> Mulya Siregar, "Agenda Pengembangan Perbankan Syariah Untuk Mendukung Sistem Ekonomi Yang Sehat di Indonesia: Evaluasi, Prospek & Arah Kebijakan". Iqtisad Jurnal Of Islamic Economic, Vol 3, No 1, Muharram 1423H/Maret 2002, hlm 46.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 23 Tahun 1999, Tentang Bank Indonesia

dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan operasional dalam bentuk SK Direksi BI/Peraturan Bank Indonesia. Kedua Undang-undang tersebut selanjutnya menjadi dasar hukum bagi keberadaan dual banking system di Indonesia, yaitu adanya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan dalam memberikan pelayanan jasa perbankan bagi masyarakat.

Kehadiran bank syariah yang tidak mengenal riba merupakan impian besar bagi dunia perekonomian Indonesia. Khususnya penduduk Indonesia yang merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, oleh karena itu keberadaan bank syariah sangat diharapkan oleh kalangan umat Islam. Masyarakat muslim tentunya tidak akan ragu dalam melakukan transaksi di bank syariah dengan berdasarkan prinsip Islam, namun bank syariah tidak menutup diri terhadap masyarakat yang beragama non muslim. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keberadaan bank syariah adalah untuk melayani seluruh warga Indonesia yang memerlukan, tidak hanya terbatas pada kalangan tertentu.<sup>4</sup>

Perbankan syariah diwajibkan agar dapat berkontribusi dalam mendukung perekonomian daerah secara produktif dan memiliki keahlian dalam memanfaatkan prospek pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta memberikan modal pada masyarakat daerah dalam mengembangkan usahanya, sehingga peran perbankan syariah dapat terasa signifikan bagi masyarakat daerah.<sup>5</sup>

Pertumbuhan perbankan syariah adalah harapan besar bagi semua masyarakat khususnya masyarakat Islam, dengan demikian, jaringan layanan bank syariah semakin luas. Hal ini menunjukkan bahwa peran perbankan syariah makin besar untuk pembangunan ekonomi rakyat. Oleh karena itu, perbankan

---

<sup>4</sup> Abdul Halim Barkatullah, "*Problem Eksistensi Dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia*", Jurnal Ilmiah, Pdf, hlm. 1-2.

<sup>5</sup> Paulus Yoga, "*Tantangan Perbankan Syariah Di Tahun 2016*", Infonews.Com

syariah sebaiknya menjadi lokomotif untuk mewujudkan cita-cita bank syariah di Indonesia dan mengembangkan persaingan antar dunia.

Tantangan perbankan syariah saat ini begitu sangat ketat yang harus dihadapi dengan solusi yang strategis. Lembaga keuangan yang menggunakan sistem bunga (*Interest*) merupakan ruh dari sistem keuangan dunia saat ini, hal ini telah menciptakan sebuah aktivitas yang khas dalam perekonomian secara keseluruhan. Karakteristiknya yang menjanjikan suatu keuntungan yang pasti atas suatu uang di masa yang akan datang (*Fixed and Pre-determined return*), sistem bunga pastinya akan menimbulkan banyak konsekuensi-konsekuensi yang begitu mendasar dalam perekonomian, hal ini berbeda dengan sistem bagi hasil pada perbankan syariah.<sup>6</sup> Perbankan syariah telah diberlakukan di Indonesia setelah disahkannya undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubahnya dengan UU No. 10 Tahun 1998.

Adapun Eksistensi Bank Syariah Mandiri di kota Curup sejatinya telah dimulai pada tahun 2008, dimana pada tanggal 14 Juli 2008 telah resmi didirikannya Kantor Cabang Pembantu (KCP) di kota Curup. Hingga saat ini diusia yang mencapai 10 Tahun setelah didirikannya, eksistensinya seolah tidak ada perubahan ataupun peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi diakibatkan persaingan secara sengit di industri jasa keuangan lainnya yang telah berpengaruh negatif terhadap eksistensi kinerja bank termasuk Bank Syariah Mandiri cabang Curup, dimana Bank Syariah Mandiri dan Bank syariah lainnya di-Indonesia Umumnya memang harus diakui masih terkendala dengan beberapa masalah seperti keterbatasan modal, sumber dana, sumber daya manusia,

---

<sup>6</sup> Gustani, "*Hubungan Sektor Riil dan Sektor Moneter*", Jurnal, hlm. 6

teknologi informatika yang belum mumpuni, kurangnya menjalankan prinsip-prinsip dasar oleh pegawai, akses yang sulit dijangkau, sosialisasi dan pengenalan yang kurang dan lain sebagainya.

Meskipun demikian, sejauh ini Bank Syariah Mandiri Curup terus berupaya menciptakan produk inovatif yang makin beragam agar bisa berkembang dengan baik. Karena memang upaya seperti ini mutlak harus dilakukan karena bank syariah akhir-akhir ini mengalami pelambatan pertumbuhan bahkan penurunan market share dibanding konvensional. Inovasi produk bank syariah adalah sebuah keniscayaan, agar bank syariah bisa kembali mencapai eksistensi tumbuh dan bersaing dengan perbankan konvensional maupun lembaga lain.<sup>7</sup>

Dilain sisi dalam pengembangannya Bank Syariah Mandiri Cabang Curup terus berupaya agar dapat menjaga kepercayaan nasabahnya yang terancam akan hilang, mengingat apabila kemitraan bank syariah dengan masyarakat daerah tidak dapat dijangkau dengan mudah terlebih oleh sektor mikro yang membutuhkan dana usaha. Oleh karena itu, pemerintah melalui Undang-undang Perbankan No.7 tahun 1992 yang direvisi oleh Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 dengan tegas menyatakan bahwa telah mengakui eksistensi atau keberadaan dan fungsionalnya bank syariah di seluruh Indonesia dengan demikian bank syariah harus selalu menjaga amanah dan kepercayaannya terhadap nasabah dalam mengelola uang nasabah dan menjaga citra positif pada pandangan masyarakat daerah.

---

<sup>7</sup> Helmi Haris, "Pembiayaan Kepemilikan Rumah, (Sebuah Inovasi Pembiayaan Perbankan Syariah)", Jurnal Ekonomi Islamlah\_Riba, Vol. I, No. 1, 2007, hlm. 115

Terlepas dari beberapa persoalan diatas, meskipun di beberapa tahun terakhir eksistensinya cenderung menurun, tetap perlu diperhitungkan bahwa peluang nasabah dan pemasaran bank Syariah Mandiri (BSM) di Kota Curup sangat baik hal ini didasari dan ditinjau atas beberapa hal yakni<sup>8</sup>:

1. Masyarakatnya Mayoritas Beragama Islam

Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong adalah masyarakat yang mayoritas beragama Islam yakni mencapai 96% dari total populasi yang berjumlah 246.787<sup>9</sup> sehingga apabila ditinjau dari status pemeluk keagamaan peluang nasabah dan pemasarannya pun sangat luas.

2. Tingkat Pemahaman Masyarakat Semakin Baik

Dengan semakin majunya dunia teknologi maka hal ini tentu sangat menopang kemampuan dan pola pikir masyarakat untuk menjadi lebih baik termasuk pemahaman masyarakat mengenai perbankan. Mereka semakin mudah dalam mengakses website yang berisi jurnal, video dan lainnya yang berkenaan dengan penjelasan mengenai bank syariah sehingga dengan kemudahan ini pemahaman mereka tentu semakin meningkat.

3. Timbulnya Kesadaran Masyarakat

Mulai tertanamnya paradigma dibenak masyarakat bahwa bank syariah adalah bank solusi bagi masyarakat, mereka mulai menyadari bahwa sistem yang selama ini dipakai pada bank konvensional adalah

---

<sup>8</sup> Ikit Rikardo, *Peluang dan Tantangan Perbankan Syariah di Rejang Lebong* (Reseach Dosen 2014), hlm 45

<sup>9</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com), Oktober 2017, Pukul 21.47

sistem riba. Sehingga dengan kesadaran atas sistem yang salah ini mereka mulai berpikir untuk hijrah ke bank-bank syariah.<sup>10</sup>

#### 4. Intelektual dengan Keilmuannya

Dengan keilmuan yang dimiliki para intelektual (Tenaga-tenaga Pendidik) maka sangat wajar jika seharusnya peluang nasabah pada lingkup ini memiliki potensi yang cukup besar dan mudah. Hal ini didasarkan atas pemahaman mereka tentang suatu paham keilmuan tak terkucali itu mengenai perbankan. Mereka harusnya menyadari bahwa perbankan syariah tidak hanya sebatas sistem ekonomi, lebih dari itu mereka harusnya memiliki keyakinan bahwa sistem ekonomi yang dianut bank syariah adalah sistem ekonomi yang menyelamatkan dunia dan akhirat.

Akan tetapi permasalahannya hal ini tidak berbanding lurus dengan para intelektual yang ada di civitas akademika IAIN Curup terkhusus dosen-dosen di IAIN Curup, dimana pada kenyataannya masih sangat sedikit sekali yang menggunakan jasa (Berinteraksi) dengan bank syariah, sehingga dilihat dari hal ini eksistensi bank syariah kalah dari bank konvensional. Padahal mereka adalah orang-orang yang memahami ilmu-ilmu dan hal-hal yang berkenaan dengan bank syariah yang sedikit banyak tentu mereka paham dan mengerti mengenai perbankan syariah. Maka didasarkan atas beberapa hal diatas, tujuan penulis mengambil judul dengan permasalahan di atas adalah ingin mewujudkan cita-cita perbankan syari'ah agar bisa selalu eksis dan mampu memberikan pelayanan bank dengan produk-produk unggulan yang memiliki daya tarik bagi calon

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 49

nasabah untuk melakukan transaksi di perbankan syariah serta menyediakan pembiayaan kredit bagi yang membutuhkan dan memberikan keluasan terhadap siapa saja dalam mengakses fasilitas bank syariah, dengan demikian upaya untuk mewujudkan cita-cita tersebut bank syariah harus meningkatkan produk dan jasanya secara maksimal dalam menjaga kestabilan perekonomian di bidang perbankan syariah.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini demi menjaga objektivitas dan mutu daripada penelitian, peneliti tidak melakukan penelitian terhadap DPS Maupun DSN-Mui ataupun Pegawai yang ada di Bank secara langsung akan tetapi peneliti hanya akan melakukan penelitian pada Dosen IAIN Curup.

Maka didasarkan atas latar belakang dan penyebab-penyebab diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang eksistensi perbankan syariah di Rejang Lebong dengan judul penelitian *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Curup pada dosen IAIN Curup”*

## **B. Hipotesis Penelitian**

Ho: Tidak terdapat faktor-faktor yang memepengaruhi eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup

Ha: Tedapat faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

---

<sup>11</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori dan Praktek*, (Jakarta : Gema Insani, 2001), h.236

Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup pada dosen IAIN Curup” Namun dalam batasan masalah ini Dosen yang di jadikan Responden Penelitian hanya dosen yang menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KC Curup.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup pada Dosen IAIN Curup?
2. Faktor apa yang memiliki pengaruh paling besar terhadap Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup dalam penggunaan jasa pada Dosen IAIN Curup?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup pada Dosen IAIN Curup
2. Untuk Mengetahui Faktor yang berpengaruh paling besar terhadap Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup dalam penggunaan jasa pada Dosen IAIN Curup

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Bagi penulis, penelitian yang dilakukan memberikan informasi baru atas hasil penelitian disamping mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh di perguruan tinggi dan juga menambah wawasan dalam

mengembangkan kemampuan dan kepedulian terhadap kemajuan dan eksistensi bank syariah.

- b. Bagi Civitas Akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur pustaka guna pengembangan ilmu perbankan syari'ah khususnya dalam mengetahui problematika terkini mengenai eksistensi bank syariah yang ada di daerah kita.

## 2. Praktis

- a. Bagi lembaga perbankan syariah, penelitian bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi lembaga keuangan khususnya Bank Syariah Mandiri Cabang Curup dalam mengetahui problematika yang berpengaruh terhadap eksistensinya sehingga dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan operasionalnya dengan memaksimalkan kinerja dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Bagi masyarakat, sebagai acuan dalam mempertimbangkan antara memilih dan berbaaur/berinteraksi/berhubungan dengan bank-bank syariah

## G. Kajian Literatur

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan terdapat beberapa sumber kepustakaan, penulis melihat bahwa masalah pokok yang terdapat dalam penelitian ini masih kurang mendapatkan perhatian. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Skripsi Finna Putri Barna, *Analisis Faktor Yang Memepngaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah( 2010)*<sup>12</sup>. Penelitian ini memaparkan tentang faktor-

---

<sup>12</sup> Finna Putri Barna, *Analisis Faktor Yang Memepngaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah( 2010)*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah 2010

faktor apa saja yang akan terbentuk dari faktor syariah dan sikap terhadap fatwa dalam menggunakan jasa bank.

2. Skripsi yang ditulis Robiah Lutfiani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (2015)*<sup>13</sup>. Menyatakan bahwa faktor-faktor psikologis apa saja yang berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Peneliti menguji beberapa variabel yang diduga mempengaruhi minat menabung di bank syariah, yaitu norma subyektif, sikap, PBC (*perceived behavior control*), dan menambahkan variabel kontrol uang saku atau pendapatan.
3. Jurnal yang ditulis Ida Syafridah, Indianik Aminah, *Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia dan Upaya Penanganannya*.<sup>14</sup> Menyatakan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan bank syariah di Indonesia dan bagaimana upaya penanganan yang perlu dilakukan bank syariah di Indonesia untuk meminimalisir dampak perlambatan pertumbuhan tersebut.
4. Penelitian lain adalah jurnal Abdul Hakim Barkatullah, *Problem Eksistensi dan Operasional Bank Syariah di Indonesia*. Menyatakan Kendala-kendala dari segi eksistensinya meliputi kendala fiqh, problem hukum dan sosialisasi. Sedangkan kendala- kendala dalam operasionalnya meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), Peraturan-undangan di bidang perbankan yang belum memadai, khususnya mengenai penyelesaian sengketa dan Minimnya

---

<sup>13</sup> Robiah Lutfiani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Salatiga 2015

<sup>14</sup> Ida Syafridah, Indianik Aminah, *Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia dan Upaya Penanganannya* (Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta 2015), hlm 36

akademisi perbankan syariah. Lingkungan akademisi (termasuk lingkungan Perguruan Tinggi Agama).<sup>15</sup>

Adapun penelitian-penelitian diatas lebih menjelaskan mengenai problematika dan permasalahan eksistensi dan operasional bank syariah dari berbagai sudut penelitian yang berbeda seperti faktor yang terbentuk karena faktor syariah, psikologis yang berpengaruh terhadap minat menabung, internal dan eksternal yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan bank, dan kendala-kendala pihq dll. Maka untuk membedakan dengan penelitian terdahulu penelitian tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup” Peneliti hanya akan memfokuskan untuk melihat apa saja faktor yang mempengaruhi eksistensi bank tersebut pada Dosen IAIN Curup yang Menjadi Nasabah.

#### **H. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka sebelum dijelaskan lebih lanjut, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KCP Curup Pada Dosen IAIN Curup”, maka penulis merasa perlu untuk memperbaiki penegasan sebagai berikut:

1. Faktor dalam KBBI adalah keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan, mendorong (Mempengaruhi) terjadinya sesuatu.
2. Eksistensi adalah kata yang berasal dari bahasa latin yakni *existere* yang memiliki arti muncul, ada, timbul, berada atau keberadaan.

---

<sup>15</sup> Abdul Hakim Barkatullah, *Problem Eksistensi dan Operasional Bank Syariah di indonesia* ( Penulis adalah Dosen Tetap di Fakultas Hukum Unlam Banjarmasin 2010), hlm 39

3. Bank adalah lembaga sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa lainnya.

## **I. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode uji regresi linier berganda. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Faktor-faktor yang mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup”

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian di bank Syariah Mandiri KC Curup, yang nantinya akan dilakukan penelitian mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi eksistensi bank tersebut pada Dosen IAIN Curup.

### **3. Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh peneliti dari lapangan. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah Dosen IAIN Curup. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui angket (*questioner*)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Skripsi, jurnal, buku, data statistik maupun dari internet..

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak di duga.<sup>16</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen-dosen IAIN Curup yang total populasinya berjumlah 150<sup>17</sup> orang.

Sedangkan, sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *puspositive sampling*, yaitu sampel ditarik sejumlah tertentu dari populasi dengan menggunakan pertimbangan tertentu.<sup>18</sup> Dalam penelitian penulis hanya akan mengambil besaran sampel 30% saja dari populasi yang ada, maka dijumlahkan dengan rumus:

$$N = \frac{30}{100} \times n (\text{jumlah populasi})$$

$$N = \frac{30}{100} \times 150 \text{ orang}$$

$$= 45 \text{ orang}$$

Sehingga dari jumlah keseluruhan nasabah pada penelitian ini yang peneliti jadikan sampel berjumlah 45 orang. Dari data yang akan diperoleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner.

---

<sup>16</sup> Tukiran tanidreja dan hidayati mustafidah, *penelitian kuantitatif (sebuah pengantar)*, (bandung: alfabeta.2012) h. 33

<sup>17</sup> Staf Kepegawaian IAIN Curup, Oktober 2018

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 34

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

### a. Angket/ Kuesioner

Menyebarkan Angket/kuesioner yang hanya dilakukan kepada Dosen IAIN Curup yang menjadi nasabah, tanpa sample pegawai ataupun pimpinan bank karena ditakutkan penelitian menjadi tidak objektif.

### b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dalam rangka mencari data yang berhubungan dengan penelitian

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Tahap Pengelolaan

#### 1) *Editing*

Data yang telah terkumpul dari suatu sumber dengan menggunakan metode dan instrumen tertentu, perlu diperiksa dengan cara seksama, cermat, dan teliti untuk memastikan kesempurnaan isi jawaban dari setiap instrumen.<sup>19</sup>

#### 2) *Coding*

*Coding* berarti menandai masing-masing data, biasanya dengan angka. Sistem pengkodean didasarkan pada bentuk pertanyaan.<sup>20</sup> Pemberian kode pada jawaban-jawaban, sangat penting untuk memudahkan proses analisis data.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup:LP2 STAIN Curup, 2014), hlm. 157

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 158

<sup>21</sup>Moh, Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 125

### 3) Tabulasi

Tabulasi, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis.<sup>22</sup>

#### b. Pendekatan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis faktor. Teknik analisis faktor digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan faktor apa yang berpengaruh dan dominan mempengaruhi eksistensi bank syariah pada lingkungan akademika Dosen IAIN Curup.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran, sehingga bila alat diukur itu digunakan dalam pengukuran maka akan bisa menghasilkan data kuantitatif.

Guna mengubah data mentah menjadi data yang dapat terbaca dengan baik, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengolahan data melalui statistik sederhana dalam penyajian tabel distribusi dan grafik, dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji Instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji determinasi dan uji hipotesis, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 129

Maka pada penelitian ini pendekatan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas dan *Reabilitas*

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur, dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

XY = Skor pernyataan

N = Jumlah responden untuk diuji coba

r = Korelasi *product moment*

Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.<sup>23</sup>

Uji *reabilitas* adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya, untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>24</sup> Untuk menguji alat ukur *reliabel*, maka digunakan rumus teknik *Spearman Brown*. Teknik *Spearman Brown*, adalah instrumen penelitian yang mempunyai beberapa kriteria, antara lain:

---

<sup>23</sup> Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm.169-170

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 170-171

- a. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan hanya ada dua jawaban. Misalnya, jawaban ya diisi dengan angka 1 dan jawaban tidak diisi dengan angka 0.
- b. Jumlah instrumen penelitian harus genap dapat dibelah, antara belahan pertama dan kedua harus seimbang.<sup>25</sup>

Teknik *spearman Brown*, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{11} = \frac{2(r_{11})}{(1+r_{11})}$$

Dasar pengambilan keputusan suatu item *reliabel* atau tidak *reliabel*, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara nilai hitung  $r_{11} >$  nilai  $r_{\text{tabel}}$ .

## 2) Uji asumsi klasik

### a) Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov e*” 0,05, maka terdistribusi normal.<sup>26</sup>

### b) Uji *autokorelasi*

Bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antar variabel independen, model regresi yang baik

<sup>25</sup> Syofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 179

adalah bebas dari *autokorelasi*. Mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi*, melalui metode table *Durbin Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika angka DW  $< -2$ , berarti *autokorelasi positif*.
- (2) Jika angka DW  $> +2$ , berarti *autokorelasi negative*.
- (3) Jika angka DW antara  $-2$  s/d  $+2$ , berarti tidak ada *autokorelasi*.<sup>27</sup>

c) Uji *multikolinieritas*

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Pedoman suatu model yang bebas *multikolinieritas* yaitu mempunyai nilai  $VIF \leq 4$  atau  $5$ .<sup>28</sup>

3) Uji *heteroskedastisitas*

Bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians, dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan, adalah di mana terdapat kesamaan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut *homoskedastisitas*. Deteksi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan metode uji *Gleyser*. Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 177-178

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 176

<sup>29</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 169

## 4) Analisis regresi berganda

Analisis regresi linier ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti, baik secara parsial maupun secara simultan. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

a = Koefesien konstanta

X = Variabel bebas

e = *Error* (tingkat kesalahan)<sup>30</sup>

Hasil analisis yang diperoleh dilakukan *interpretasi* (mengartikan) nilai F hitung, karena F hitung menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama) variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai F hitung > F tabel, maka variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Apabila F hitung < F tabel, maka tidak bisa dilakukan uji parsial (uji t).<sup>31</sup>

a) Uji F (uji simultan)

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan:

F = Pendekatan distribusi probabilitas *fischer*

R = Koefesien korelasi berganda

---

<sup>30</sup> Nur asna, *Op. Cit.*, hlm. 181

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 182

K = Jumlah variabel bebas

N = Banyaknya sampel

#### b) Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>32</sup>

$$t = r \left\{ \frac{n-2}{1-r^2} \right\}^2$$

Keterangan:

$r$  = Korelasi produk momen

$n$  = Jumlah responden

#### 5) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana, kontribusi atau keefektifan model dari struktur variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk persen.<sup>33</sup> Dapat diketahui dari analisis regresi linier berganda, yang tertulis pada kolom *Adjusted R Square*.

#### 6) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji jawaban sementara dari peneliti, terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini,

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 183

<sup>33</sup> Moh. Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 55

menggunakan pengujian uji beda dua sampel. Uji t 2 sampel independen (bebas), adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari 2 populasi yang bersifat independen, dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi.

Independen maksudnya adalah bahwa populasi yang satu tidak tidak dipengaruhi, atau tidak berhubungan dengan populasi yang lain. Oleh karena itu secara umum, uji t (baik 1 sampel, 2 sampel, independen maupun *paired*) adalah metode yang paling sering digunakan.

## **J. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam proposal penelitian di mana pembahasan yang terdapat dalam masing-masing bab saling terkait secara sistematis. Secara umum, penulisan proposal ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan/manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metodologi dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, menjelaskan tentang landasan teori dan kerangka berpikir yang menguraikan mengenai pengertian eksistensi, bank syariah mandiri, tugas dan peran bank syariah mandiri, prinsip-prinsip bank syariah mandiri, akad-akad bank syariah mandiri.

Bab *ketiga*, membahas tentang gambaran umum Objek penelitian meliputi Demografi Wilayah Bank syariah mandiri KC Curup menguraikan tentang keadaan umum, sejarah singkat bank syariah mandiri, Visi-Misi bank,

struktur organisasi bank, produk instansi, dan Demografi Responden yang menguraikan subjek penelitian yang dalam hal ini adalah dosen-dosen IAIN Curup.

Bab *keempat*, menguraikan hasil pembahasan dan analisis penelitian yang menjelaskan hasil Uji pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Bank syariah mandiri KC Curup pada dosen IAIN Curup.

Bab *kelima*, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian ini memberikan ringkasan hasil penelitian yang telah dicapai ke dalam bentuk ringkasan pendek akan tetapi memberikan jawaban yang jelas terhadap rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Selain itu juga saran-saran yang berkenaan langsung terhadap hasil penelitian juga menjadi bagian penting dalam bab ini dengan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Eksistensi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Eksistensi adalah hal benda, keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.<sup>34</sup> Dengan demikian, eksistensi memiliki arti sebagai sebagai sesuatu yang mampu melampaui dirinya sendiri.<sup>35</sup> Eksistensi adalah suatu proses dinamis, sesuatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri yakni *eksistere*, yang artinya keluar dari melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau kemunduran, tergantung dari kemampuan mengaktualisasikan potensi-potensinya.

##### 2. Pengertian Bank Syari'ah

Bank secara umum berasal dari kata Itali *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Pada awal perkembangan perbankan di Indonesia. Perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. menurut Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diperbaharui dengan Undang-

---

<sup>34</sup> *Kamus besar bahasa Indonesia, Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h 375

<sup>35</sup> Za inal Abidin, *Filsafat Manusia: Memahami manusia melalui filsafat*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.33

undang No. 10 Tahun 1998. “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”<sup>36</sup>

Selain itu bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan di dalam perekonomian suatu negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro dan sebagai tempat meminjam dana, saat ini bank menjadi sebuah lembaga yang cukup terbiasa dengan pembiayaan metode bunga.<sup>37</sup>

Bank juga di sebut sebagai lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain :

- a. Memindahkan uang
- b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
- c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
- d. Membeli dan menjual surat-surat berharga
- e. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Harnanto, A. J. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan PT. Bank Central Asia (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

<sup>37</sup> Marimin, A., & Romdhoni, A. H. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02).

<sup>38</sup> Wilardjo, S. B. (2005). Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia. *Value Added/ Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).

f. Memberi jaminan bank.

Sementara itu pengertian bank syariah sendiri sebagaimana termaktub didalam Pasal 1 Angka 7 Uu No.21 Tahun 2008 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan operasional dan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah atau bank Islam dalam bukunya Edy Wibowo adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan ketentuan alQuran dan hadits.<sup>39</sup>

## 2. Fungsi, dan Peran Bank Syariah

Seperti yang tercantum dalam pembukuan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)*, fungsi dan peran bank syariah (Sudarsono,2003) adalah sebagai berikut:

- a. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah salah satu fungsi bank syariah yang sangat penting adalah sebagai manajer investasi, maksudnya adalah bahwa bank syariah tersebut merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya pendapatan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme dari bank syariah.
- b. Investor, bank-bank Islam menginvestasikan dana yang disimpan pada bank tersebut (dana pemilik bank maupun dana rekening investasi) dengan jenis dan pola investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai

---

<sup>39</sup> Edy Wiboyo, Dkk, *mengapa memilih bank syari'ah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, Hal

dengan syariah tersebut meliputi akad murabahah sewa-menyewa, musyarakah, akad mudharabah, akad salam atau istisna', pembentukan perusahaan atau akuisisi pengendalian atau kepentingan lain dalam rangka mendirikan perusahaan, memperdagangkan produk, dan investasi atau memperdagangkan saham yang dapat diperjualbelikan. Keuntungan dibagikan kepada pihak yang memberikan dana, setelah menerima bagian keuntungan Mudharibnyayang sudah disepakati sebelum pelaksanaan akad antara pemilik rekening investasi dan bank, sebelum pelaksanaan akad. Fungsi ini dapat dilihat dalam hal penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah, baik yang dilakukan dengan mempergunakan prinsip jual beli maupun dengan menggunakan prinsip bagi hasil sendiri.<sup>40</sup>

- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, dalam artian bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya dilakukan oleh bank umum. bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti misalnya memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial, selain mengelola dana nasabah tersebut bank syariah juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola

---

<sup>40</sup> Muammar, A. N. (2010). *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kemampuan zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).

(menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lain.<sup>41</sup>

### 3. Tujuan Bank syariah

Bank syaria'h mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek riba atau sejenisnya/perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut dilarang dalam agama Islam, juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pihak pemilik modal dengan yang membutuhkan dana.
3. Meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
4. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari n
5. Untuk menjaga stabilitas syariah akan mampu menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan.
6. Untuk menyelamatkan umat Islam dari ketergantungan terhadap bank non syariah.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Wahyuningsih, D., Titik, C. S., & Oktavianti, H. (2014). Analisis Prilaku Nasabah dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. *Media Trend*, 9(1).

#### 4. Prinsip Perbankan Syariah

a. Prinsip titipan atau pinjaman, Prinsip ini terdiri dari

1). Al-Wadiah

Maksudnya adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja.

b. Prinsip Bagi Hasil, Prinsip bagi hasil terdiri dari:

1). Al-Musyarakah

Adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana. Akad musyarakah juga merupakan bentuk umum dari usaha bagi hasil. Musyarakah biasa dikenal dengan istilah syirkah yang berarti kongsi, serikat, atau kerjasama. Akad ini dilandasi keinginan semua pihak untuk bekerjasama meningkatkan nilai aset yang dimiliki bersama-sama. Bentuk kerjasama yang dilakukan dapat diterapkan pada usaha yang baru maupun yang sudah berjalan. Musyarakah sendiri dibagi menjadi dua jenis. Musyarakah permanen dan musyarakah menurun. Musyarakah permanen adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Sedangkan musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan

---

<sup>42</sup> Putri, d. R. W. (2018). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Mudarabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2014–2017

pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Dalam kerjasama ini setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerjasama jika salah satu pihak atau keduanya menarik diri dari perserikatan, pemilik modal meninggal dunia, atau menjadi tidak cakap hukum.<sup>43</sup>

#### 2). Al-Mudharabah

Adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Juga bisa di katakan perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang di tambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.<sup>44</sup>

#### 3). Al-Muzara'ah

Adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada sipenggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.

#### 4). Al-Musaqa

Adalah bentuk yang lebih sederhana dari muzara'ah dimana

---

<sup>43</sup> Sula, A. E. (2010). Reformulasi Akad Pembiayaan Murabahah Dengan Sistem Musyarakah Sebagai Inovasi Produk Perbankan Syariah. *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XII di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.*

<sup>44</sup> <https://infobanksyariah.wordpress.com/2010/04/02/jenis-akad-dalam-bank-syari'ah>, Upload pada April, 02, 2010

Sipenggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan, sebagai imbalan sipenggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

c. Prinsip Jual Beli, Prinsip bagi hasil terdiri dari: <sup>45</sup>

1). Bai' al-Murabahah

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dalam hal ini penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tamba hannya.

2). Bai'as-salam

Adalah pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.

3). Bai' al-Istishna

Adalah merupakan kontrak penjualan antara pembeli dengan dan pembuat barang dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir.

d. Prinsip Sewa Terdiri dari:

1). Al-Ijarah

Adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa,

---

<sup>45</sup> Muhammad, *Prinsip-prinsip Bank Syariah*, ( Jakarta: Tazkiyah Institut, 2004) hlm 59

Melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

2). Al Ijarah al-Muntahia bit tamlik

Adalah sejenis perpaduan antar kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa. Dan sifat itu pula yang membedakan dengan ijarah biasa.

e. Prinsip Jasa Terdiri dari:

1). Al-Wakalah

Adalah penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat.

2). Al-Kafalah

Adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung atau dalam pengertian lain adalah mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

3). Al-Hawalah

Adalah pengalihan hutang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

4). Ar-rahn

Adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jami-

nan atas pinjaman yang diterimanya, barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

5). Al-Qordh

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.<sup>46</sup>

## 5. Problematika Keberadaan dan Operasional Perbankan Syariah

### a. Problem Keberadaan Perbankan Syari'ah

Problem yang menghambat perkembangan perbankan Syari'ah dapat dijabarkan dalam beberapa segi, antara lain:<sup>47</sup>

1. Kendala Fiqh: adanya perbedaan pandangan di kalangan ulama Indonesia mengenai bunga yang secara garis besar terbagi pada tiga pendapat yaitu, halal, syubhat dan haram. Hal ini sangat menentukan respon masyarakat terhadap bank syari'ah. Nahdatul ulama sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia memutuskan masalah bunga bank tersebut dengan beberapa kali sidang dengan terjadinya polarisasi pendapat pada tiga kelompok yaitu haram, halal dan syubhat. Namun demikian meskipun terdapat

---

<sup>46</sup> Sri Eti Faturoh, *Kegiatan Bank Syariah Mandiri (Bsm) Dalam Pemberian, Kredit Mudharabah, Tinjauan Aspek Yuridis Skripsi*, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang, 2006

<sup>47</sup> Asmuni M. Thaher dan Omar Hazeim Abdul, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 2007, hal23

perbedaan pandangan, *Lajnah Bahsul Masail* memutuskan bahwa yang lebih berhati-hati adalah pendapat pertama yakni bunga bank haram.<sup>48</sup>

Sementara itu *Majelis Tarjih Muhammadiyah* memutuskan bahwa bunga bank yang diberikan oleh bank milik negara kepada nasabahnya atau sebaliknya, selama berlaku termasuk perkara syubhat. Akan tetapi dari faktor tersebut hanya menyinggung bunga bank yang diberikan oleh bank negara, dengan menyatakan bahwa bunga bank yang diberikan oleh negara diperbolehkan, karena bunga yang diberikan masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan bunga bank swasta.<sup>49</sup>

Di samping Muhammadiyah, Nahdatul ulama sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia memutuskan masalah bunga bank tersebut dengan beberapa kali sidang dengan terjadinya polarisasi pendapat pada tiga kelompok yaitu haram, halal dan syubhat. Namun demikian meskipun terdapat perbedaan pandangan, *Lajnah Bahsul Masail* memutuskan bahwa yang lebih berhati-hati adalah pendapat pertama yakni bunga bank haram.

Setelah adanya fatwa ulama tentang bunga bank haram<sup>50</sup>, kontroversi tentang bunga bank haram pada akhirnya dapat terminimalisir, meskipun belum sepenuhnya diterima.

---

<sup>48</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum* (Jakarta: Tazkia Institut, 1999), hlm. 63.

<sup>49</sup> Rifal Ka'bah, *Hukum Islam di Indonesia Persepektif Muhammadiyah dan NU* (Jakarta: Universitas Yaris, 2001), hlm. 127.

<sup>50</sup> Fatwa tentang haramnya bunga bank dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 16 Desember 2003.

## 2. Problem Hukum dan Iklim Investasi

Problem yang dihadapi bank syariah dalam hukum dan investasi, antara lain:

- a) Aturan investasi dan perpajakan masih dinilai mengganjal berkembangnya bisnis syariah;
- b) Tahapan birokrasi di level pemerintahan dan hubungan antar departemen terkait. Semisal terkait penggandaan proyek infrastruktur di daerah masih menjadi hambatan investasi syariah
- c) Tahapan birokrasi di level pemerintahan dan hubungan antar departemen terkait. Semisal terkait penggandaan proyek infrastruktur di daerah masih menjadi hambatan investasi syariah
- d) Infrastruktur perbankan syariah yang belum memadai;
- e) Permasalahan kewenangan Absolut lembaga Pengadilan yang berwenang dalam menyelesaikan sengketa perbankan syariah setelah dikeluarkannya Undang-undang 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dalam Penjelasan Pasal 55 ayat (2) memberi kewenangan pada Peradilan Umum sesuai isi akad. Hal ini menimbulkan problem kewenangan dan kebingungan masyarakat terhadap lembaga peradilan yang mana yang mempunyai wewenang dalam penyelesaian sengketa.

b. Kendala Operasional Perbankan Syariah

Dalam perkembangannya bank syari'ah menghadapi berbagai kendala, di antaranya:<sup>51</sup>

1. *Sumber Daya Manusia (SDM)*. Maraknya Bank Syari'ah di Indonesia tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai. Terutama sumber daya manusia yang memiliki latar belakang disiplin keilmuan bidang perbankan syari'ah. Sebagian besar sumber daya manusia di perbankan syari'ah terutama yang lahir dari bank konvensional yang membuka *Islamic windows* berlatang belakang disiplin ilmu ekonomi konvensional. Keadaan yang demikian mengakibatkan akselerasi hukum Islam dalam praktek perbankan kurang cepat dapat diakomodasikan dalam sistem perbankan, sehingga kemampuan pengembangan bank syari'ah menjadi lambat.
2. *Peraturan-undangan* di bidang perbankan yang belum memadai. Meskipun sudah ada Undang-undang Perbankan Syari'ah, namun sampai saat ini masih banyak kendala operasional yang belum terselesaikan, contoh lembaga jaminan perorangan dan lembaga jaminan kebendaan masih menggunakan lembaga jaminan bank konvensional seperti Hak Tanggungan dan Fidusia yang keduanya itu adalah lembaga jaminan Hutang bukan Pembiayaan

---

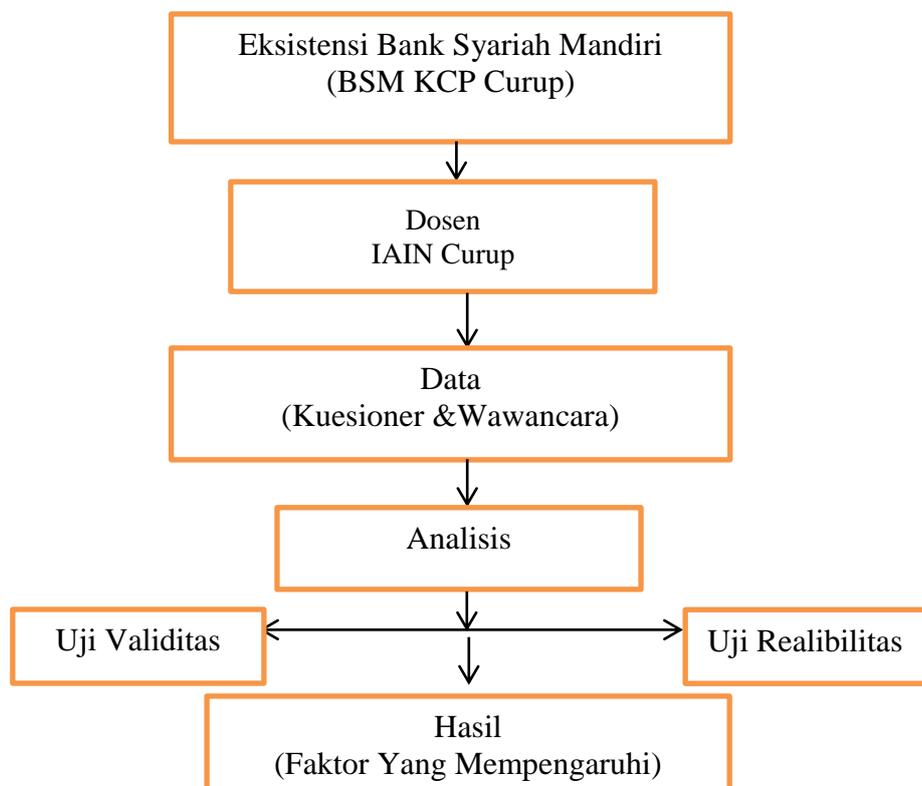
<sup>51</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 28.

seperti operasional Perbankan Syariah. Hal ini penting terutama dalam kerangka pengembangan bank syari'ah di masa depan.

3. Minimnya akademisi perbankan syari'ah. Lingkungan akademisi (termasuk lingkungan Perguruan Tinggi Agama) lebih memperkenalkan kajian-kajian perbankan yang berbasis pada instrumen konvensional. Kondisi semacam ini lebih disebabkan lingkungan pendidikan lebih familiar dengan literatur-literatur ekonomi konvensional dibanding literatur ekonomi Islam. Jika kondisi semacam ini tidak segera diatasi, maka keberadaan bank syari'ah kurang mendapat legitimasi secara ilmiah di masyarakat.

## B. Kerangka Berpikir

Diagram 2.1 Kerangka Pikir



Agar penelitian ini lebih mudah dipahami maka peneliti membuat kerangka fikir sebagai langkah-langkah yang sistematis di antaranya:

1. Peneliti pada mulanya merumuskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi bank syari'ah yang dalam hal ini adalah Bank Syariah Mandiri KCP Curup.
2. Peneliti menggunakan data primer yakni dengan menjadikan dosen-dosen IAIN Curup sebagai subjek utama.
3. Selanjutnya peneliti mulai mengumpulkan data-data yang telah di kaji dari landasan teori serta yang di dapatkan setelah terjun kelapangan dengan menyebarkan angket kepada dosen-dosen IAIN Curup.
4. Langkah berikutnya agar lebih jelas dan mudah di pahami peneliti menuangkan analisis-analisis dari setiap data yang telah ada baik dari data primer maupun sekunder.
5. Untuk membuktikan suatu kebenaran dalam penelitian, maka peneliti mengkaji data lagi dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas menggunakan rumus statistic.
6. Dan yang terakhir setelah dari data-data yang telah dikaji dan diolah melalui berbagai tahapan di atas maka akan di dapatkan hasil akhir atau jawaban dari rumusan masalah yang ada, setelah itu barulah peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Demografi Wilayah Bank Syari'ah**

##### **1. Keadaan Umum Bank Syari'ah Mandiri KC Curup**

Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup terletak dilokasi yang sangat strategis yaitu di JL. Merdeka No. 289 Tebing Benteng Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Dikatakan strategis karena terletak di pusat kota dengan dengan pusat perbelanjaan dan merupakan jalan pintas Curup-Linggau sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Secara geografis bangunan Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KPC) Curup terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:<sup>52</sup>

- a). Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b). Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya (JL. Merdeka)
- c). Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d). Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk

Bangunan Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KPC) Curup memiliki dua lantai. Lantai satu merupakan bagian front office yang terdiri dari customer service, teller, Gadai Emas BSM dan bagian operasional yang terdiri Operation Officer, admin pembiayaan, Back Office, Admin Pembiayaan Micro, Ruang Server, Musholah dan dua toilet. Sedangkan lantai dua terdiri dari warung Micro, ruang Meeting, ruang Pimpinan, Gudang, dan Pantry.

---

<sup>52</sup> Dokumentasi BSM KCP Curup, 2017

Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Pembantu (KPC) Curup beroperasi dari hari senin sampai dengan hari jum'at dari pukul 08.00-12.00 WIB. Dan 13.00-17.00 WIB. (khusus hari jum'at pada pukul 13.20-17.00) sedangkan jam masuk karyawannya yaitu jam 07.30 WIB (selasa,kamis) dan 07.45 (sedin, rabu, jum'at).

Bank Syari'ah Mandiri memiliki karyawan sebanyak 23 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala KPC, 1 orang *Operation Officer*, 1 orang PMS (Pelaksana Marketing *Support*), 1 orang admin Marketing, 2 orang PPG (Pelaksanaan Penaksir Gadai), 1 orang admin pembiayaan mikro, 3 orang pelaksanaan marketing mikro, 1 orang admin pembiayaan, 1 orang Bck Office, 1 orang Teller, 1 orang Customer Service, 2 orang SFE ( Shariah Funding Executiv), 2 orang Office Boy, 2 orang Driver, dan 3 orang Security.

## **B. Sejarah Singkat Bank Syari'ah Mandiri**

### 1. Sejarah Bank Syari'ah Mandiri di Indonesia

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didomisilioleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dnegan merekonstruksituriasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu bank

konvensional, PT Bank Suasing. Pada bank susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestari juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (marger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999.

Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan kondolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syari'ah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang Bank umum untuk melayani transaksi syari'ah (dua banking system). Tim pengembang Perbankan Syari'ah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi bank syari'ah. Oleh karenanya, tim pengembang perbankan syari'ah segera mempersiapkan system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari Bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syari'ah dengan nama PT Bank Syari'ah Mandiri sebagaimana tercantum

dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH , No. 23 tanggal 8 septmber 1999. Perubahan kegiatannya BSB menjadi bank umum syari'ah dikukuhkan oleh gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syari'ah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank syari'ah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syari'ah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syari'ah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>53</sup>

## 2. Sejarah Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Curup

Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup berdiri pada tanggal 14 juli 2008 yang berada tepat di Jalan Merdeka No. 289 Tebing Benteng Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup merupakan bank syari'ah pertama di Rejang Lebong.

---

<sup>53</sup> <http://www.syari'ahmandiri@co.id/info-perusahaan>, diakses 15 Juli 2018, pukul 19.00

Selama hampir 8 tahun berdiri, Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup telah mengalami lima kali pergantian pemimpin. Pada awal beroperasi Bank Syari'ah Mandiri (BSM) di Curup masih sebagai Kantor Cabang Curup Pembantu, namun sekarang pada tahun 2016 diganti sebagai Cabang di Curup, pada awalnya sebagai Kantor Cabang Pembantu (KPC) Curup di pimpin oleh Bapak Wajar Rahman dengan karyawan yang masih berjumlah kurang lebih 10 orang. Setelah itu beliau digantikan oleh Bapak Danang Nugroho selanjutnya pemimpin Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup digantikan oleh bapak Muhammad Irham, lalu digantikan lagi oleh Bapak Rafiq Kautsar, namun sekarang semenjak BSM di Curup ini diganti dengan Kantor Cabang maka sekarang BSM dipimpin oleh ibu Rini Trihartati sebagai kepal Cabang BSM di Curup.<sup>54</sup>

Diusianya yang masih sangat muda, perkembangan Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup cukup pesat, hal ini ditunjukkan dengan sudah banyaknya masyarakat yang mengenal Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup yang menginvestasikan uangnya ataupun menikmati pembiayaan yang diberikan oleh Bnk Syari'ah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Curup, walaupun hal tersebut belum bisa menyamai bank-bank konvensional yang telah lebih dulu berdiri di Kabupaten Rejang Lebong.

---

<sup>54</sup> Bank Syariah Mandiri, *Profil dan Sejarah Bank Syariah Mandiri*, [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) 10 Januari 2018, Pukul 20.11 Wib

**C. Daftar Pegawai dan Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri KCP  
Curup**

Tabel 3.1

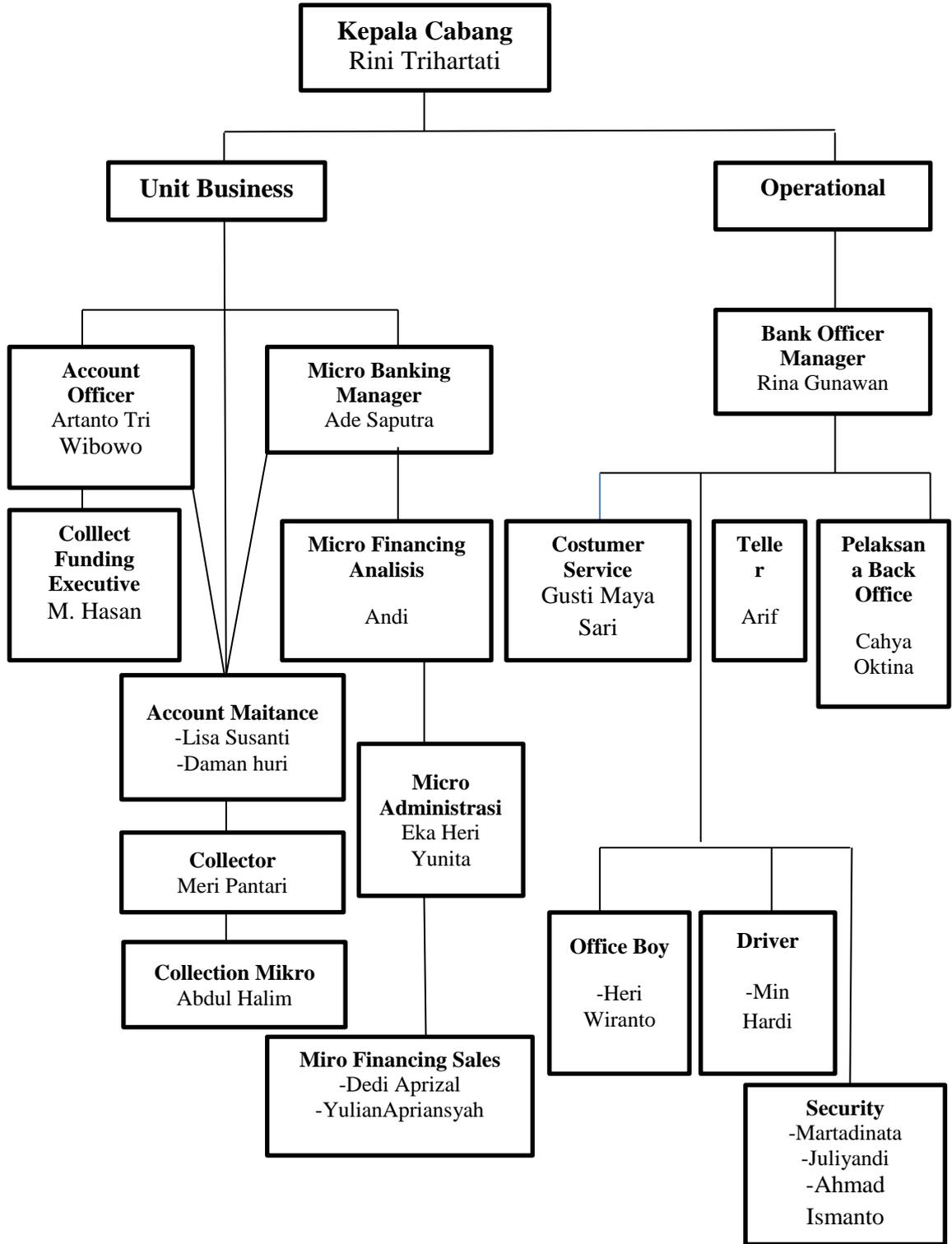
## Daftar Pegawai

No	Nama	Jabatan
1	Rini Trihartati	Kepala Cabang
2	Rina Gunawan	Operasional Officer
3	Cahaya Oktina	Back Office
4	Gusti Maya Sari	Customer Service
5	Ade Saputra	Micro Banking Manager
6	Andi	Micro Financing Analis
7	Arief Sanjaya M	Teller
8	Artanto Tri Wibowo	Account Officer
9	Lisa Susanti	Account Maitaince
10	M. Daman Huri	Account Maitaince
11	Meri Panturi	Field Colecctor
12	Abdul Halim	Collection Micro
13	M. Hasan As'ari	Sharia Funding Executive
14	Eka Heri Yunita	Micro Administrasi
15	Dedi Aprizal	Micro Financing Sales
16	Yulian Apriyansyah	Micro Financing Sales
17	Martadinata	Security
18	Juliyandi	Security
19	Ahmad Ismanto	Security
20	Minhardi	Driver
21	Heri Wiranto	Office Boy

Sumber Data: Bank Syari'ah KCP Curup

Tabel 3.2

Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KCP Curup



Keterangan<sup>55</sup>:

- a. Kepala Cabang Bank Syariah Mandiri yang dijabat oleh Rini Trihartati memiliki tugas yaitu:
  1. Mengawasi pekerjaan unit bisnis dan operasional
  2. Mengotorisasi semua bentuk pembiayaan dan pendanaan
- b. Unit bahasa
  1. MBM (Micro Banking Manager) di jabat oleh Ade Syaputra
  2. MFS (Micro Financing Analisis) di jabat oleh Andi
  3. AO ( Account Officer) yang dijabat oleh Artanto Triwibowo memiliki tugas yaitu:
    - a). survey:
    - b). pembuatan NAP untuk menganalisa pembiayaan seperti kelayakan pembiayaan dari segi usaha, tujuan pembiayaan dan nilai jaminan yang meliputi aspek yuridis, aspek karakter dan manajemen, aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek sosial ekonomi, aspek jaminan dan aspek teknis.
    - c). pembuatan dan pelaksanaan akad
    - d). menyusun berkas pencairan
    - e). monitoring nasabah pembiayaan
    - f). menangani pelunasan pembiayaan nasabah
  4. Account Maintaince di jabat oleh Lisa Susanti dan M. Daman Huri yang bertugas mengawasi dan memonitoring pembiayaan

---

<sup>55</sup> Ikhsan Prasetya Putra, *Praktek Penyelesaian Pembiayaan Gadai Emas 2017*, (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah STAIN Curup 2017), hlm 39

5. Micro Financing Sales (MFS) yang dijabat oleh Dedi Afrizal dan Yulian Apriyansah memiliki tugas yaitu:
  - a). mencari dan menerima nasabah pembiayaan mikro
  - b). mengecek berkas nasabah
  - c). Survei
  - d). Pengumpulan data nasabah
6. Micro Administrasi (MA) yang dijabat oleh Eka Heri Yunita memiliki tugas yaitu:
  - a). menganalisa usaha dan jaminan nasabah
  - b). pembuatan akad dan berkas pncairan
7. Field Colector yang di jabat oeh Meri Pantari yang bertugas untuk melakukan penagihan pembiayaan nasabah yang telah jatuh tempo dan sekaligus sebagai pengantar surat dan dokumen.
8. Collection Micro di jabat oleh Abdul Halim
  - a). Mencari nasabah pembiayaan
  - b). mengisi formulir dan kelengkapan berkas pengajuan pembiayaan
9. Sharia Funding Execekutive dijabat oleh M. Hasan As'ari memiliki tugas yaitu:
  - a). mencari nasabah penabung
  - b). mengisi formulir dan kelengkapan berkas tabungan nasabah yang akan membuka rekening
  - c). mengambil tabungan pada nasabah

c. Unit Operasional

1. Operational Officer yang dijabat oleh Rina Gunawan memiliki tugas yaitu:

- a). mengotorisasi semua bentuk pendanaan dan jasa yang ada dalam perbankan
- b). Menjadi supervisor/pengawas bagian operasional

d. Back Office (BO) yang dijabat oleh Cahya Oktina memiliki tugas yaitu:

1). Bagian umum:

- a). mengatur kebutuhan kantor
- b). mengatur fasilitas pegawai seperti cuti, izin, kesehatan dan lain-lain

2). Bagian SD (Sumber Daya Manusia)

- a). perekrutan dan seleksi pegawai baru
- b). pengawasan kedisiplinan pegawai

3). Bagian Transaksi

- a). melakukan transaksi kas kecil yang meliputi pembelian keperluan kantor
- b). melakukan transaksi pencairan deposito, cek, dan BG

e. Teller yang dijabat oleh Arif Sanjaya M memiliki tugas yaitu:

- 1). Menerima setoran tunai nasabah atas pembukaan rekening
- 2). Menerima setoran deposito yang telah diregistrasi oleh CS (Customer Service)
- 3). Melakukan proses penutupan rekening dengan mendebat rekening nasabah yang membukukan pendapatan atas biaya tutup rekening

- 4). Menerima setoran tabungan pembayaran
  - 5). Menerima dan melakukan pembayaran
  - 6). Melakukan verifikasi tanda tangan
- f. Customer service dijabat oleh Gusti Maya Sari memiliki tugas yaitu:
- 1). Melayani informasi-informasi produk bank
  - 2). Regiastasi pembukuapenutupan rekening tabungan, giro, dan deposito
  - 3). Pengambilan cek, BG, ATM dan tanda terima oleh nasabah
  - 4). Mencetak PIN ATM nasabah
- g. Office Boy dijabat oleh Heri Wiranto memiliki tugas yaitu membersihkan ruangan
- h. Driver dijabat oleh Minhardi memiliki tugas yaitu mengantar atau menjemput karyawan bank yang sedang melaksanakan tugas
- i. Security dijabat oleh Marta Dinata, Ahmad Ismanto, dan Juliyandi, memiliki tugas yaitu menjaga keamanan kantor.<sup>56</sup>

#### **D. Visi dan Misi Bank Syari'ah Mandiri KCP Curup**

##### 1. Visi

Memimpin Pengembangan Peradaban Ekonomi Yang Mulia

##### 2. Misi

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industry yang berkesinambungan
- b. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM

---

<sup>56</sup> Dokumentasi, *PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pembantu Curup*, 2015-2016

- c. mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- d. Meninggalkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- e. Mengembangkan nilai-nilai syari'ah universal

#### **E. Kegiatan Pokok Instansi**

Adapun kegiatan pokok dari bank syari'ah mandiri Kantor Cabang Curup antara lain sebagai berikut:<sup>57</sup>

##### 1. Pendanaan

###### a. Tabungan Berencana BSM

Tabungan Berencana BSM adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target pada waktu yang diinginkan. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*
- 2). Akad *mudharabah mutlaqah* adalah akad antara pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini mudharib (bank) diberikan kuasa penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syari'ah. Pihak bank berhak mengelola dana nasabah yang disimpan.

---

<sup>57</sup> Brosur Bank Syariah Mandiri KC Curup, Pada Tanggal 20 Nopember 2018

b. Tabungan Simpatik BSM

Tabungan Simpatik BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati, Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad wadiah *yaddhamanah*
- 2). Akad wadiah *yaddhamanah* adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dapat menggunakan barang/uang yang dititipkan, dan ketika sang penitip meminta kembali barang atau harta yang dititipkan maka harus dalam keadaan utuh. Dalam akad ini sesuai dengan kebijaksanaan, pihak yang dititipi dapat memberikan bonus (athayu) kepada sang penitip barang/harta dengan tidak diperjanjikan dalam akad.

c. Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah simpanan yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah muthlaqah*
- 2). *mudharabah muthlaqah* adalah akad mudharabah antara pihak modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syari'ah.

d. Tabungan BSM *Dollar*

Tabungan BSM *Dollar* adalah simpanan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM dengan menggunakan slip penatikan akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad wadi'ah *yad adh-dhammanah*
- 2). Wadi'ah *yad dhammanah* adalah akad penitipan yang antara pihak yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keutuhan uang. Dimana pihak penerima titipan berhak memanfaatkannya berikut bertanggung jawab atau pengembalian kepada pihak yang menitipkan.

e. Tabungan Mabruur BSM

Tabungan mabrur adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah haji dan umrah. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad mudharabah mutlaqah
- 2). Mudharabah mutlaqah adalah akad antara pihak pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi.

f. Tabungan Kurban BSM

Tabungan Kurban BSM adalah simpanan investasi yang bertujuan membantu masyarakat untuk merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*
- 2). *Mudharabah mutlaqah* adalah akad antara pihak pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi.

g. Tabungan BSM Investa Cendikia

Mempersiapkan dana pendidikan sedini mungkin tentunya merupakan tindakan bijaksana. Melalui Tabungan BSM Investa Cendikia dari Bank Syariah Mandiri, anda dapat merencanakan dengan tepat dan cermat, memenuhi kebutuhan dana pendidikan bagi si buah hati hingga jenjang perguruan tinggi. Akad : Akad yang di gunakan *Mudharabah mutlaqah*.

2. Deposito

a. Deposito BSM

Deposito BSM adalah produk investasi berjangka yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Akad :

- 1). Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*
- 2). *Mudharabah mutlaqah* adalah akad antara pihak pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi.

#### b. Deposito BSM Valas

Deposito BSM Valas adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam bentuk valuta asing. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*
- 2). *Mudharabah mutlaqah* adalah akad antara pihak pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi.

### 3. Giro

#### a. Giro BSM EURO

Giro euro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro yang disediakan bagi nasabah perorangan atau perusahaan/badan hukum dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadi'ah *yaddhamanah*. Dengan prinsip ini, dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yaddhammah*
- 2). Akad *wadi'ah yaddhammah* adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dapat menggunakan barang/uang yang dititipkan, dan ketika sang penitip meminta kembali barang/harta yang dititipkan maka harus dalam keadaan utuh. Dalam akad ini sesuai dengan kebijaksanaan, pihak yang dititipi

dapat memberikan bonus (athaya) kepada sang penitip barang/harta dengan tidak diperjanjikan dalam akad.

b. Giro BSM

Giro BSM adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad adh-dhammah*.

Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*
- 2). *wadi'ah yad adh-dhamanah* adalah akad penitipan uang antara pihak yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keutuhan uang. Dimana pihak penerima titipan berhak memanfaatkannya berikut bertanggung jawab atau pengembalian kepada pihak yang menitipkan.

c. Giro BSM *Singapore Dollar*

Giro BSM *Singapore Dollar* adalah simpanan dalam mata dollar Singapore yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan prinsip *wadiah yad adh-dhamanah*. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*
- 2). *wadi'ah yad adh-dhamanah* adalah akad penitipan uang antara pihak yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keutuhan uang. Dimana pihak penerima titipan berhak memanfaatkannya berikut

bertanggung jawab atau pengembalian kepada pihak yang menitipkan.

#### 4. Pembiayaan

##### a. Pembiayaan Resi Gudang

Pembiayaan Resi Gudang adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen (*independently controlled warehouse*). Akad disesuaikan dengan skema usaha nasabah (*tailor made*), dapat berupa:<sup>58</sup>

- 1). Murabahah
- 2). Mudharabah
- 3). Musyarakah

##### b. PKPA

Pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk para anggotanya (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan consumer para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan pola penyaluran yang dipergunakan adalah *executing* (kopkar sebagai nasabah), sedangkan proses pembiayaan dari kopkar. Akad:<sup>59</sup> pemberian fasilitas pembiayaan dalam bentuk akad (*mudharabah line facility*) dan atas setiap pencairan berikutnya di tuangkan dalam bentuk akad *mudharabah*.

##### c. Pembiayaan Edukasi BSM

---

<sup>58</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Syari'ah*, (UPP AMP YKPN, Yogyakarta:2002), hal. 18

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 24

Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran semester baru berikutnya dengan akad ijarah.

d. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan *consumer* dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan Kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). Akad:

- 1). Untuk pembelian barang digunakan akad *wakalah Wal Murabahah*
- 2). Untuk memperoleh manfaat atas jasa digunakan akad *wakalah wal ijarah*.

e. Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip musyarakah yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *musyarakah*
- 2). Akad *musyarakah* adalah akad kerja sama usaha patungandua pihak atau lebih pemilik modal (syarik/shahibul maal) untuk membiayai suatu jenis usaha (*masyru*) yang halal dan produktif.

f. Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif), baik baru maupun bekas, dilingkungan developer maupun non developer, dengan system murabahah. Akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*
- 2). Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli yang dibutuhkan dan mejualnya kepada nasabah harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.<sup>60</sup>

g. Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan Pensiun merupakan produk pembiayaan yang menggunakan akad:

- 1). Akad yang digunakan adalah *Qardh wal Ijarah*
- 2). *Qardh wal Ijarah* adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

h. Pembiayaan Mudharabah BSM

Pembiayaan Mudharabah BSM adalah pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang di butuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

---

<sup>60</sup> Ahamad Setaiawan, *Penerapan Praktek Pembiayaan Pada Bank Syariah Sumsel Babel, 2011* (Skripsi: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam UIN Bangka Belitung), hlm 70

i. Pembiayaan Musyarakah BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati.

j. Pembiayaan Murabahah BSM

Pembiayaan Murabahah BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang di butuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

k. Pembiayaan Talangan Haji BSM

Pembiayaan Talangan Haji BSM merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan pada saat pelunasan BPIH. Akad:

1). Akad yang digunakan adalah akad *Qarh wal Ijarah*

2). *Qarh wal Ijarah* adalah akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

5. Jasa Produk

a. BSM SMS Banking<sup>61</sup>

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang membrikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

---

<sup>61</sup> Brosur Bank Syariah Mandiri Kc Curup, Yang di dapat Agustus 2018

b. Jual beli Valas BSM

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syari'ah Mandiri dengan nasabah.

c. Bank Garansi BSM

Janji tertulis yang di berikan oleh bank kepada pihak ketiga, dimana bank menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga dimaksud apabila pada suatu waktu tertentu yang telah ditetapkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak memenuhi kewajibannya.

d. BSM *Elektronik Payroll*

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syari'ah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

e. SKBDN BSM (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)

Janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (*applicant*) yang mengikat Bank Syari'ah Mandiri sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau order-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa menegosiasikan wesel-wesel yang di tarik oleh penerima atas penyerahan dokumen (untuk saat ini khusus BSM dengan BSM).

f. BSM *Letter of Credit*

Janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabh (*applicant*) yang mengikat Bank Syari'ah Mandiri sebagai bank

pembuka untuk membayar kepada penerima atau order-nya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang di tarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang di tarik oleh penerima atas penyerahan dokumen.

## 6. Jasa Operasional

### a. Transfer Lintas Negara BSM Western Union<sup>62</sup>

Transfer Lintas Negara BSM Western Union adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (*domestic*).

### b. Inkaso BSM

Penagihan warkat bank lain dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada diluar negeri, hasilnya penagihan akan dikredik kerekening nasabah.

### c. *Intercity Clearing*

Jasa penagihan warkat (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank diluar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

### d. BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.

---

<sup>62</sup> Ageng Sugianto, *Teori dan Praktek Penerapan Jasa Bank Syariah 2013*, (Jurnal: Kompetisi Tingkat Mahasiswa Sumsel) hlm 15

e. Transfer Dalam Kota (LLG:Llau Lintas Giro)

Jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri Kcp Curup

##### 1. *Responsibility*<sup>63</sup>

Indikator dari variabel ini adalah Respon atau Daya tanggap pegawai bank dalam melayani nasabah, baik dalam hal pelayanan yang akurat, tepat, cepat, teliti, memuaskan, penuh tanggung jawab, ataupun dalam keaktifan membantu permintaan nasabah, memeberikan solusi dan lainnya termasuk selalu menawarkan produk dan jasa bank kepada setiap nasabah yang datang.

##### 2. *Sharia Compliance*

Indikatornya apakah opsional bank syariah sudah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip dan kepatuhan terhadap syariah islam termasuk dari segi legalitas produk dan lainnya.

##### 3. *Tangible*

Indikator dari variabel ini adalah bukti fisik yang dimiliki oleh bank syariah dengan fasilitas-fasilitas umum yang nyaman dan aman untuk digunakan oleh setiap nasabah yang ingin memanfaatkannya.

##### 4. *Empathy*

Indikator pada variabel ini yakni mengenai kepribadian SDM (Pegawai Bank), yang dapat menunjukkan image yang baik bagi perbankan syariah secara

---

<sup>63</sup> Fatimatuz Zuhro, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Sumsel Babel Syariah 2017*, (Tesis: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta) hlm 37

professional dan kompeten sehingga hal itu dapat dirasakan atau diaplikasikan kepada setiap nasabah.

#### 5. *Accessibility*

Indikatornya apakah jangkauan dan pelayanan bank syariah itu mudah dan sudah didapatkan oleh masyarakat secara luas dan aman.

#### 6. *Eksistensi*

Indikatornya adalah apakah *Image* bank muamalat tidak hanya untuk orang islam saja, kemudian apakah SDM yang dimiliki bank tersebut berkompoten dibidang perbankan syariah sehingga opsional bank syariah dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

### **B. Uji Instrumen Penelitian**

Uji Instrumen penelitian terdiri dari uji Validitas dn uji Reabilitas, sebagai berikut<sup>64</sup>:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur, mempunyai ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukuannya. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, yaitu 0,3044 (nilai  $r$  tabel untuk jumlah  $n$  sebesar 100). Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka butir pernyataan dikatakan valid. Pengujian validitas kuesioner yang diberikan kepada responden digunakan program SPSS 15. Uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>64</sup> Data diolah melalui Program Pengolah data SPSS 15.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel (X.1) *Responsibility*

Pertanyaan Variabel Responsibility	r Hitung	r Tabel	Keterangan
No1	0,473	0,3044	Valid
No2	0,524	0,3044	Valid
No3	0,562	0,3044	Valid
No4	0,785	0,3044	Valid
No5	0,599	0,3044	Valid
Total	1,000	-	-

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2019.

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji validitas, nilai r hitung semua item pertanyaan variabel *responsibility* lebih besar daripada r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua item masing-masing pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel (X.2) *Sharia Complince*

Pertanyaan Variabel Sharia Complince	r Hitung	r Tabel	Keterangan
No6	0,687	0,3044	Valid
No7	0,761	0,3044	Valid
No8	0,691	0,3044	Valid
No9	0,397	0,3044	Valid
Total	1,000	-	-

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2019.

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji validitas, nilai r hitung semua item pertanyaan variabel *Sharia Complince* lebih besar daripada r tabel. Maka dapat

disimpulkan bahwa, semua item masing-masing pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk valid.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel (X.3) *Tangible*

Pertanyaan Variabel <i>Tangible</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
No10	0,663	0,3044	Valid
No11	0,780	0,3044	Valid
No12	0,730	0,3044	Valid
No13	0,621	0,3044	Valid
Total	1,000	-	-

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2019.

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji validitas, nilai r hitung semua item pertanyaan Variabel *Tangible* lebih besar daripada r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua item masing-masing pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk valid.

Tabel 4.4 *Emphaty*Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel(X.4) *Emphaty*

Pertanyaan Variabel <i>Emphaty</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
No14	0,691	0,3044	Valid
No15	0,684	0,3044	Valid
No16	0,618	0,3044	Valid
Total	1,000	-	-

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2019.

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji validitas, nilai r hitung semua item pertanyaan Variabel *Emphaty* lebih besar daripada r tabel. Maka dapat

disimpulkan bahwa, semua item masing-masing pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk valid.

Tabel 4.5 *Accessibility*

Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel (X.5) *Accessibility*

Pertanyaan Variabel <i>Accessibility</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
No17	0,695	0,3044	Valid
No18	0,736	0,3044	Valid
No19	0,491	0,3044	Valid
Total	1,000	-	-

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2019.

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji validitas, nilai r hitung semua item pertanyaan Variabel *Accessibility* lebih besar daripada r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua item masing-masing pertanyaan variable ini memenuhi syarat untuk valid.

Tabel 4.6 *Eksistensi*

Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel (Y) *Eksistensi*

Pertanyaan Variabel <i>Eksistensi</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
No20	0,714	0,3044	Valid
No21	0,774	0,3044	Valid
No22	0,668	0,3044	Valid
Total	1,000	-	-

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2019.

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji validitas, nilai r hitung semua item pertanyaan Variabel *Eksistensi* lebih besar daripada r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua item masing-masing pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji alat ukur (kuesioner) yang kedua adalah uji *reliabel*, yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Penelitian ini dalam menghitung *reliabilitas* menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dinyatakan *reliabilitas* apabila memiliki *Cronbach Alpha (a)* lebih dari 0,60 dari hasil perhitungan yang didapatkan. Uji *reabilitas* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reabilitas Butir Pertanyaan Variabel *Responsibility*

Variabel (X.1)	Cronbach's Alpha	N
<i>Responsibility</i>	0,769	45

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji *reabilitas*, bahwa nilai variabel dari semua butir pertanyaan pada variable *responsibility* memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua butir pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk *reliabel*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reabilitas Butir Pertanyaan Variabel *Sharia Compliance*

Variabel (X.2)	Cronbach's Alpha	N
<i>Sharia Compliance</i>	0,789	45

Tabel 4.8 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji *reabilitas*, bahwa nilai variabel dari semua butir pertanyaan pada variable *Sharia Compliance* memiliki nilai

*Cronbach Alpha* lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua butir pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk *reliabel*.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas Butir Pertanyaan Variabel *Tangible*

Variabel (X.3)	Cronbach's Alpha	N
<i>Tangible</i>	0,806	45

Tabel 4.9 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji *reabilitas*, bahwa nilai variabel dari semua butir pertanyaan pada variable *Tangible* memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua butir pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk *reliabel*.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reabilitas Butir Pertanyaan Variabel *Emphaty*

Variabel (X.4)	Cronbach's Alpha	N
<i>Emphaty</i>	0,814	45

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji *reabilitas*, bahwa nilai variabel dari semua butir pertanyaan pada variable *Emphaty* memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua butir pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk *reliabel*.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reabilitas Butir Pertanyaan Variabel *Accessibility*

Variabel (X.5)	Cronbach's Alpha	N
<i>Accessibility</i>	0,808	45

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji *reabilitas*, bahwa nilai variabel dari semua butir pertanyaan pada variable *Accessibility* memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua butir pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk *reliable*.

Tabel 4.12

Hasil Uji Reabilitas Butir Pertanyaan Variabel *Eksistensi*

Variabel (Y)	Cronbach's Alpha	N
<i>Eksistensi</i>	0,808	45

Tabel 4.12 menjelaskan bahwa setelah dilakukan uji *reabilitas*, bahwa nilai variabel dari semua butir pertanyaan pada variabel *Eksistensi* memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa, semua butir pertanyaan variabel ini memenuhi syarat untuk *reliabel*.

### C. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian terdiri dari uji asumsi klasik, uji heteroskedasitas dan analisis regresi linier berganda, sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KCP Curup

Pada dosen IAIN Curup, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Uji asumsi klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan uji asumsi klasik, terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Penelitian ini dalam menguji normalitas, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ). Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Responbilit y	Sharia compliance	Tangibl e	Emphat y	Accessibility	Eksistensi	
N	45	45	45	45	45	45	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	21.8667	17.0889	16.5556	13.3556	11.9556	12.8222
	Std. Deviation	1.93766	2.34348	2.00630	1.35102	1.85810	1.69610
Most Extreme Differences	Absolute	.228	.170	.143	.199	.163	.181
	Positive	.228	.107	.102	.182	.163	.153
	Negative	-.172	-.170	-.143	-.199	-.135	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z	1.531	1.143	.961	1.337	1.094	1.211	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018	.147	.315	.056	.182	.106	

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf kesalahan yang digunakan 0,05, dengan demikian dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal.

## 2) Uji *autokorelasi*

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi, dalam model regresi linier antar variabel independen. Penelitian ini dalam menghitung *autokorelasi* melalui metode *Durbin Watson* (DW), sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji *autokorelasi*

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567(a)	.321	.234	1.48421	1.722

a Predictors: (Constant), accessibility, emphaty, tangible, responbility, shariacompliance

b Dependent Variable: eksistensi

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Hasil uji *autokorelasi* yang disajikan pada tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai DW 1.722. Nilai ini berada antara -2 sampai +2, berarti dalam pengujian tidak terdapat *autokorelasi*.

## 3) Uji *multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji *Multikolinieritas*

*Coefficients*<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF
1 (Constant)	1.776	3.510		.506	.616		
Responsibility	.329	.136	.376	2.414	.021	.717	1.395
Shariacompliance	.056	.116	.078	.483	.632	.675	1.481
Tangible	-.024	.114	-.028	-.210	.835	.951	1.052
Empathy	.304	.209	.242	1.454	.154	.625	1.599
Accessibility	-.066	.129	-.072	-.510	.613	.876	1.141

a Dependent Variable: eksistensi

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Hasil uji *multikolinieritas* yang disajikan pada tabel 4.14 di atas terlihat bahwa, masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa, masing-masing variabel bebas dalam model regresi tidak mengalami *multikolinieritas*.

b. Uji *Heteroskedasitas*

Uji *heteroskedasitas* bertujuan melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian, dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang digunakan untuk mendeteksi *heteroskedasitas*, yaitu uji *Gleyser* dengan nilai signifikan di atas 5% sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji *Heteroskedasitas*

*Correlations*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1 (Constant)	-1.926	1.885		-1.022		.313
Responsibility	.023	.073	.053	.316		.754
Shariacompliance	.072	.062	.198	1.153		.256
Tangible	.188	.061	.441	3.055		.004
Empathy	-.031	.112	-.048	-.271		.788
Accessibility	-.118	.069	-.258	-1.712		.095

a Dependent Variable: RES2

Hasil uji *heteroskedastisitas* yang disajikan pada tabel 4.15 di atas dapat dilihat pada kolom Sig, Yang apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Dari olah data di atas, maka tampak disimpulkan bahwa semua variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena Sig. > 0,05

c. Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen dengan cara meregresikan Variabel Eksistensi (Y) sebagai variabel dependen dan *Responsibility* (X<sub>1</sub>), *Sharia Compliance* (X<sub>2</sub>), *Tangible* (X<sub>3</sub>), *Emphaty* (X<sub>4</sub>) *Accessability* (X<sub>5</sub>), sebagai variabel independen. Sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 4.16  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

*Coefficients*<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		Std. Error
1	(Constant)	1.776	3.510		.506	.616
	Responsibility	.329	.136	.376	2.414	.021
	Sharia Compliance	.056	.116	.078	.483	.632
	Tangible	-.024	.114	-.028	-.210	.835
	Emphaty	.304	.209	.242	1.454	.154
	Accessability	-.066	.129	-.072	-.510	.613

<sup>a</sup> *Dependent Variable:* Eksistensi

*Sumber:* data primer yang diolah, Januari 2019.

Persamaan regresi linier berganda dari hasil perhitungan statistik, didapat sebagai berikut:

$$Y = 1,776 + 0,329 X_1 + 0,56 X_2 + (-0,024)X_3 + 0,304 X_4 + (-0,066) X_5$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS, dapat dijabarkan sebagai berikut: Nilai  $\alpha = 1,776$ . Artinya apabila variabel faktor *responsibility*,

*sharia compliance, tangible, empathy, accessibility* dianggap konstan maka variabel eksistensi akan positif sebesar 1,776.

Nilai  $X_1 = 0,329$ , artinya variabel *Responsibility* berpengaruh positif terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri. Jika variabel faktor *Sharia Compliance*, faktor *Tangible*, faktor *Empathy*, dan faktor *Accessibility* sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel *Responsibility* akan ada Kenaikan Eksistensi Bank Syariah Mandiri sebesar 0,082.

Nilai  $X_2 = 0,056$ , artinya variabel *Sharia Compliance* berpengaruh positif terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri. Jika variabel faktor *Responsibility*, faktor *Tangible*, faktor *Empathy*, dan faktor *Accessibility* sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel *Sharia Compliance* akan ada Kenaikan Eksistensi Bank Syariah Mandiri sebesar 0,056.

Nilai  $X_3 = -0,024$ , artinya variabel berpengaruh *Tangible* negatif terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri. Jika variabel faktor *Responsibility*, faktor *Sharia Compliance*, faktor *Empathy*, dan faktor *Accessibility* sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel *Tangible* akan ada Penurunan Eksistensi Bank Syariah Mandiri sebesar -0,024.

Nilai  $X_4 = 0,304$ , artinya variabel *Empathy* berpengaruh positif terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri. Jika variabel faktor *Responsibility*, faktor *Sharia Compliance*, faktor *Tangible*, dan faktor *Accessibility* sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel *Empathy* akan ada Kenaikan Eksistensi Bank Syariah Mandiri sebesar 0,304.

Nilai  $X_5 = -0,066$ , artinya variabel berpengaruh *Accessibility* negatif terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri. Jika variabel faktor *Responsibility*, faktor *Sharia*

*Compliance*, faktor *Tangible*, dan faktor *Emphaty* sama dengan nol, maka dengan adanya tambahan variabel *Accessability* akan ada Penurunan Eksistensi Bank Syariah Mandiri sebesar -0,066.

d. Uji Hipotesis

1) Uji F (uji simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas (faktor *Responsibility*, faktor *Sharia Compliance*, faktor *Tangible*, faktor *Emphaty*, dan faktor *Accessability*) mempengaruhi variabel terikat (Eksistensi) Bank Syariah Mandiri Pada Dosen IAIN Curup. Hasil uji regresi secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17  
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Mode 1		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.666	5	8.133	3.692	.008(a)
	Residual	85.912	39	2.203		
	Total	126.578	44			

a Predictors: (Constant), *Accessability*, *Emphaty*, *Tangible*, *Sharia Compliance*, *Responsibility*

b Dependent Variabel: eksistensi

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2019.

Tabel 4.17 menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,692 dengan nilai signifikansi 0,008. Diketahui nilai F tabel, dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 2,45. Dengan demikian, diketahui nilai F hitung  $3,692 > F$  tabel 2,45 dan signifikansi  $(0,008) < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi eksistensi Bank Syariah Mandiri.

2) Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (faktor *Responsibility*, faktor *Sharia Compliance*, faktor *Tangible*, faktor

*Emphaty*, dan faktor *Accessability*) terhadap variabel terikat (eksistensi) secara individual (*parsial*). Hasil uji regresi secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18  
Hasil Uji t (Uji Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.776	3.510		.506	.616
	Responsibility	.329	.136	.376	2.414	.021
	Sharia Compliance	.056	.116	.078	.483	.632
	Tangible	-.024	.114	-.028	-.210	.835
	Emphaty	.304	.209	.242	1.454	.154
	Accessability	-.066	.129	-.072	-.510	.613

a Dependent Variable: eksistensi

Sumber: data primer yang diolah, Januari 2098.

Tabel 4.18 di atas, menunjukkan masing-masing nilai t hitung dan signifikansi variabel bebas. Diketahui nilai t tabel, dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 1,68385. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Variabel faktor *responsibility*, diketahui t hitung 2.414 > t tabel (1,68385) dan signifikan (0,021) < 0,05. Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *responsibility* terhadap eksistensi bank.
- b) Variabel faktor *Sharia Compliance*, diketahui t hitung) 0,483 < t tabel (1,68385) dan signifikan (0,632) > 0,05. Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Sharia Compliance* terhadap eksistensi bank.
- c) Variabel faktor *Tangible*, diketahui t hitung) -0,210 < t tabel (1,68385) dan signifikan (0,835) > 0,05. Ini berarti secara parsial tidak

ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Tangible* terhadap eksistensi bank.

d) Variabel faktor *Emphaty*, diketahui t hitung)  $1,454 < t$  tabel (1,68385) dan signifikan (0,154)  $> 0,05$ . Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Emphaty* terhadap eksistensi bank.

e) Variabel faktor *Accessibility*, diketahui t hitung)  $-0,510 < t$  tabel (1,68385) dan signifikan (0,613)  $> 0,05$ . Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Accessibility* terhadap eksistensi bank.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana, kemampuan variabel independen (faktor *Responsibility*, faktor *Sharia Compliance*, faktor *Tangible*, faktor *Emphaty*, dan faktor *Accessibility*), terhadap variabel dependen (Eksistensi Bank Syariah Mandiri). Hasil pengolahan statistik yang dibantu dengan program SPSS 15, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19  
Uji Koefisien Determinasi

#### *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.234	1.48421

a Predictors: (Constant), *Accessibility*, *Emphaty*, *Tangible*, *Sharia Compliance*, *Responsibility*

Sumber: data primer yang diolah, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,321. Untuk regresi linier berganda, yang digunakan adalah

nilai pada *Adjusted R Square* sebesar 0,234. Artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar **23,4 %**, sedangkan sisanya sebesar **76,6 %** dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 45 responden, dari populasi Dosen IAIN Curup yang berjumlah 150 Orang (PNS, DT PNS, DLB Dll). Yang artinya dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus *slovin* dengan taraf kesalahan 5%. Penentuan sampel tersebut menggunakan teknik *probability sampling* dalam menentukan responden yang diinginkan.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi bank syariah mandiri pada Dosen IAIN Curup, peneliti menggunakan kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden.

Adapun hasil temuan dari peneliti menunjukkan bahwa faktor-faktor yang ada memiliki hubungan yang positif terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri. Dimana variabel *Responsibility* 0,329, *Sharia Complince* 0,056, *Emphaty* 0,304, Sedangkan Variabel *Tangible* -0,024, *Accessibility* -0,066. Yang secara simultan diketahui nilai F hitung  $3,692 > F$  tabel 2,45 dan signifikansi  $(0,008) < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi eksistensi Bank Syariah Mandiri.

Namun secara parsial, hanya variabel faktor *responsibility*, yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri dimana diketahui t hitung  $2.414 > t$  tabel (1,68385) dan signifikan  $(0,021) < 0,05$ . Ini berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *responsibility* terhadap eksistensi bank.

Sedangkan faktor variabel bebas lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri, dimana diketahui semua nilai  $t$  hitung variabel bebas yakni:

1. Variabel faktor *Sharia Compliance*, diketahui  $t$  hitung)  $0,483 < t$  tabel ( $1,68385$ ) dan signifikan ( $0,632 > 0,05$ ). Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Sharia Compliance* terhadap eksistensi bank.
2. Variabel faktor *Tangible*, diketahui  $t$  hitung)  $-0,210 < t$  tabel ( $1,68385$ ) dan signifikan ( $0,835 > 0,05$ ). Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Tangible* terhadap eksistensi bank.
3. Variabel faktor *Emphaty*, diketahui  $t$  hitung)  $1,454 < t$  tabel ( $1,68385$ ) dan signifikan ( $0,154 > 0,05$ ). Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Emphaty* terhadap eksistensi bank.
4. Variabel faktor *Accessability*, diketahui  $t$  hitung)  $-0,510 < t$  tabel ( $1,68385$ ) dan signifikan ( $0,613 > 0,05$ ). Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel faktor *Accessability* terhadap eksistensi bank.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*faktor Sharia Compliance, Tangible, Emphaty, dan Accessability*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi eksistensi bank.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagaimana jawaban dari rumusan masalah, disimpulkan bahwa :

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup adalah Faktor (*Responsibility, Sharia Compliance, Tangible, Emphaty, Accessibility*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi eksistensi Bank Syariah Mandiri.

Namun secara parsial, hanya faktor *responsibility* berpengaruh signifikan terhaap eksistensi bank. Sementara semua faktor variabel bebas lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri, dimana diketahui semua nilai t hitung variabel bebas (faktor *Sharia Compliance*, faktor *Tangible*, faktor *Emphaty*, dan faktor *Accessibility*) lebih kecil dari nilai t tabel (Nilai t tabel 1,68385).

Penelitian ini menunjukkan bahwa Eksistensi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup belum dianggap baik, sebab faktor-faktor yang timbul memang berpengaruh akan tetapi hanya satu faktor yang signifikan, Sehingga faktor-faktor diatas tidak dianggap terlalu berpengaruh bagi para Dosen IAIN Curup dalam perihal antara memilih bank syariah atau bank konvensional.

2. Setelah diketahui hasil dari beberapa tahapan pengujian, penulis menemukan nilai signifikan atas faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap Eksistensi Bank Syariah Mandiri KCP Curup Pada Dosen IAIN Curup adalah faktor *Responsibility* dan faktor *Emphaty*

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa Eksistensi Bank Syariah Mandiri KCP Curup Pada Dosen IAIN Curup dapat dikatakan baik eksistensinya pada ruang lingkup *Responsibility* dan *Emphaty* saja.

## **B. Saran**

Bank Syariah Mandiri KC Curup agar selalu berupaya untuk meningkatkan eksistensinya dengan memperbaiki segala system perbankan yang sesuai dengan komitmen dan regulasi yang telah disepakati. Dengan cara mengembangkan produk-produk syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan impian masyarakat daerah, seperti umroh gratis sebagai hadiah *Tabungan Kaffah* yang menjadi produk favorit masyarakat daerah Curup sebab tawaran hadiah-hadiah yang menarik nasabah untuk melakukan transaksi di Bank tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa semangat Bank Syariah Mandiri KC Curup dalam persaingan dunia perekonomian khususnya dengan system syariahnya tidak membuat putus harapan.

Rekomendasi penelitian selanjutnya diharapkan agar memperdalam penelitian pada pergerakan aset yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri KC Curup dengan mendapatkan data-data khusus yang dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah Dari Teori dan Praktek*, Jakarta : Gema Insani, 2001
- Barna, Finna Putri, *Analisis Faktor Yang Memepngaruhi Preferensi Nasabah Bank Syariah* (2010). Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah 2010
- Gustani, "*Hubungan Sektor Riil dan Sektor Moneter*", Jurnal
- Halim, Abdul Barkatullah, "*Problem Eksistensi Dan Operasional Perbankan Syariah di Indonesia*", Jurnal Ilmiah.
- Halim, Abdul Barkatullah, *Problem Eksistensi dan Operasional Bank Syariah di indonesia*  
Penulis adalah Dosen Tetap di Fakultas Hukum Unlam Banjarmasin
- Haris, Helmi, "*Pembiayaan Kepemilikan Rumah, (Sebuah Inovasi Pembiayaan Perbankan Syariah)*", Jurnal Ekonomi Islamlar\_Riba, Vol. I, No. 1, Juli 2007
- Indianik Aminah, Ida Syafridah, *Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia dan Upaya Penanganannya 2015* Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
- Lutfiani, Robiah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah , Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Salatiga 2015
- Siregar, Mulya, "*Agenda Pengembangan Perbankan Syariah Untuk Mendukung Sistem Ekonomi Yang Sehat di Indonesia: Evaluasi, Prosfek & Arah Kebijakan*". Iqtisad Jurnal Of Islamic Economic, Vol 3, No 1, Muharram 1423H/Maret 2002
- Yoga, Paulus , "*Tantangan Perbankan Syariah Di Tahun 2016*", Infonews.Com
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. [www.Lps.Go.Id>Dokumens>1uu+No+.....](http://www.Lps.Go.Id>Dokumens>1uu+No+.....)

- Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 23 Tahun 1999, Tentang Bank Indonesia, [Http://Www.Bi.Go.Id/Id/Tentang-Bi/Uu Bi/Documents/Uu%20bi%2023%20th%2099.Pdf](http://www.bi.go.id/Id/Tentang-Bi/UuBi/Documents/Uu%20bi%2023%20th%2099.Pdf)
- Sekilas Perbankan Syariah di Indonesia, <http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/contents/default.aspx>
- Syarnubi Sukarman, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup:LP2 STAIN Curup, 2014
- Kasiram, Moh, , *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Malang Press, 2009
- Syofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Moh. Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010
- Kamus besar bahasa indonesia, Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Zainal Abidin, *Filsafat Manusia: Memahami manusia melalui filsafat*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Harnanto, A. J. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan PT. Bank Central Asia (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Marimin, A., & Romdhoni, A. H. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2015
- Wilardjo, S. B. Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia. *Value Added/ Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 2005.
- Edy Wiboyo, Dkk, *mengapa memilih bank syari'ah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, Hal 33
- Muammar, A. N. *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kemampuan zakat pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo.2010

Wahyuningsih, D., Titik, C. S., & Oktavianti, H. *Analisis Prilaku Nasabah dalam Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri*. Media Trend, 2014

Putri, d. R. W. (2018). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Mudarabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2014–2017

Sula, A. E. (2010). Reformulasi Akad Pembiayaan Murabahah Dengan Sistem Musyarakah Sebagai Inovasi Produk Perbankan Syariah. *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XII di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto*.

<https://infobanksyariah.wordpress.com/2010/04/02/jenis-akad-dalam-bank-syari'ah>, Upload pada April, 02, 2010

Dokumentasi BSM KCP Curup, 2017

<http://www.syari'ahmandiri@co.id/info-perusahaan>, diakses 15 Juli 2018, pukul 19.00

Bank Syariah Mandiri, *Profil dan Sejarah Bank Syariah Mandiri*, [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) 10 Januari 2018, Pukul 20.11 Wib

Setaiawan Ahmad, *Penerapan Praktek Pembiayaan Pada Bank Syariaiah Sumsel Babel, 2011* Skripsi: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam UIN Bangka Belitung

Sugianto Ageng, *Teori dan Praktek Penerapan Jasa Bank Syariah*, (Jurnal: Kompetisi Tingkat Mahasiswa Sumsel) 2013

Fatimatuz Zuhro, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Sumsel Babel Syariah 2017*, (Tesis: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta)2017

Data diolah melalui Program Pengolah data SPSS 15.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP  
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani No. 1 KotakPos108, Telp/Hp: 082186121778 KodePos 39119 Face Book Grup: Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Stain Curup

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 027//Sti.02/J.Sy&Ekis/PP.00.9/02/2018

Pada hari ini Pada Tanggal 7 Bulan Februari Tahun 2018 telah akan Seminar Proposal Skripsi atas :

diorganisir oleh : Ari YANTO /  
Jurusan : PERbankan syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam  
Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi Efisiensi Bank Muamalat Indonesia Cabang Curup (Studi kasus Pada Mahasiswa Perbankan syariah)

Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

moderator : MERIZA  
Pembimbing I : Drs. Zainal Arifin, SH, MH  
Pembimbing II : Budi Buanmad, M.S.

Setelah analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Di cantumkan rumus cara menghitung SPIS pada templat analisis data.  
2. Perlu dimasukkan data mahasiswa.  
3. Hindarkan Mengutip Internet. Membuat opini lebih dari 5 dalam 1 bab.  
4. Review judul dengan opini tiap menulis Mubtada dan Khbarun & Abu kedua diorganisir pada bagian latar belakang, Mubtada & fakirah pada Bab syariah secara detail di tulis (Bab syariah apa saja di tulis?).

berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan angka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan i catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 21 bulan Februari tahun 2018, apabila sampai pada tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Februari 2018

Moderator

MERIZA

C. Meriza

Pembimbing I  
Zainal Arifin, SH, MH

Zainal Arifin, SH, MH

Calon Pembimbing II

Budi Buanmad, M.S.

NIP. ....

Acara yang sudah diandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Jurusan Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh pembimbing.



**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**PERIODE JANUARI 2019**

**JADWAL UJIAN SKRIPSI/MUNAAQOSAH**

NO	HARI/TGL	JAM	RUANG	NAMA/NIM	PEMBIMBING I/II	PENGUJI I/II	KETUA SEKRETARIAS	PENGAWAS	JUDUL SKRIPSI	PRODI
<b>SESI 1</b>										
1	SELASA, 29 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 1	YONA YONANI 14831038	El-Kharat, S.HI, MA Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd	Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd	El-Kharat, S.HI, MA Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd	Drs. AKMALUDIN	Peran Bahlu Mui Masqad Nurd Huda Dalam Meningkatkan Kesadaran Bank Muslim (Studi Pada Bahlu Masqad Nurd Huda Desa Sumber Berajo, Kec. Balaui, Berau) Tingkat Kepercayaan Masyarakat dan Kontribusinya Terhadap Kegiatan Berzakat	PS
2	SELASA, 29 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 2	YANTO 14831064	Muhammad Sholihin, M.SI Drs. Zahari Amin, SH, MH	Muhammad Sholihin, M.SI Drs. Zahari Amin, SH, MH	Muhammad Sholihin, M.SI Drs. Zahari Amin, SH, MH	YANUAR HESAN, S.PdI	Muzakki di BAZ Tabat Atas Kiblatulillah, Ledang	PS
3	SELASA, 29 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 3	14831165	Budi Barretak, MIs	Budi Barretak, MIs	Budi Barretak, MIs	SOPYAN SORI, A.Md	Osprei IAIN Curup	PS
<b>SESI 2</b>										
4	SELASA, 29 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 1	DEVI PERMATA SARI 14831039	Ohan Mula Hasan H, L.C., MA Kharul Umam Khudri, MEI	Ohan Mula Hasan H, L.C., MA Kharul Umam Khudri, MEI	Ohan Mula Hasan H, L.C., MA Kharul Umam Khudri, MEI	INDARTI, SE	Analisa Forecasting Terhadap Prospek Peredaran Bank Rakyat Indonesia Syariah 4	PS
5	SELASA, 29 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 2	OCTAVIO CANTONA 14831094	Drs. Zahari Amin, SH, MH Djohan Mada Hasm H, L.C, MA	Drs. Zahari Amin, SH, MH Djohan Mada Hasm H, L.C, MA	Drs. Zahari Amin, SH, MH Djohan Mada Hasm H, L.C, MA	Drs. AKMALUDIN	Kegiatan keagamaan Pencapaian Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2014 Tentang Biaya Pemenuhan Perumahan dan di Luar KUA (Studi kasus kecamatan Selupu Riang Kab. Riang Lingsi)	AS
6	SELASA, 29 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 3	ABDUL KAZI 14831110	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. Hendrianto, MA	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. Hendrianto, MA	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. Hendrianto, MA	YANUAR HESAN, S.PdI	Konitas Stategi Pemasaran Produk e-commerce Bank Syariah Mandiri KIC Curup	PS
<b>SESI 3</b>										
7	SELASA, 29 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 1	VANAN WULSTICFA 14831110	Hendrianto, M.Ag Muhammad Sholihin, M.SI	Hendrianto, M.Ag Muhammad Sholihin, M.SI	Hendrianto, M.Ag Muhammad Sholihin, M.SI	SOPYAN SORI, A.Md	Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koronal Syariah Maju Bersama Sepuluh Desa Baru Puncu	PS
8	SELASA, 29 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 2	LIA ISMANI 14831086	Prof. Dr. H. Budi Khowero, M.Ag Andhika, M.E.Sy	Prof. Dr. H. Budi Khowero, M.Ag Andhika, M.E.Sy	Prof. Dr. H. Budi Khowero, M.Ag Andhika, M.E.Sy	INDARTI, SE	Berkontribusi melalui Gaberi Investasi Syariah IAIN Curup	PS
9	SELASA, 29 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 3	RELOCTIKA OKA 14831029	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. Dr. Yudianto, M.Ag	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. Dr. Yudianto, M.Ag	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. Dr. Yudianto, M.Ag	Drs. AKMALUDIN	Analisis Risiko Profitabilitas Bank Kuantar Indonesia TSK tahun 2015-2017	PS
<b>SESI 1</b>										
10	KAMIS, 31 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 1	AOE OCKTA SAKTIA 14831090	H. Dwi Susetyawati, M.Sd Hendrianto, MA	H. Dwi Susetyawati, M.Sd Hendrianto, MA	H. Dwi Susetyawati, M.Sd Hendrianto, MA	YANUAR HESAN, S.PdI	Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM) Tahun 2013-2017	PS
11	KAMIS, 31 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 2	ADE RISKI PUSPIA SARI, 14831098	Nopriana, M.Ag Hendrianto, MA	Nopriana, M.Ag Hendrianto, MA	Nopriana, M.Ag Hendrianto, MA	SOPYAN SORI, A.Md	Pengaruh Financial Teregulasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri KIC Curup di Dusun Curup	PS
12	KAMIS, 31 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 3	FREDDY FERANANDO 14831024	Drs. Zahari Amin, SH, MH Fitriawati, ME	Drs. Zahari Amin, SH, MH Fitriawati, ME	Drs. Zahari Amin, SH, MH Fitriawati, ME	INDARTI, SE	Dampak Biaya Administrasi Terhadap Nilai Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang KIC Curup	PS
<b>SESI 2</b>										
13	KAMIS, 31 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 1	WINA PURNAMA SARI 14831042	Ehpranti, SH, MA Aldy, Ehabiy, SH, MH	Ehpranti, SH, MA Aldy, Ehabiy, SH, MH	Ehpranti, SH, MA Aldy, Ehabiy, SH, MH	Drs. AKMALUDIN	Hukun Bersyarat Dengan Tak Menakuti Usaf Carrawi	AS
14	KAMIS, 31 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 2	ANS JULIA 14831100	Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd, MH/II Sh.Wahdani, M.HI	Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd, MH/II Sh.Wahdani, M.HI	Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd, MH/II Sh.Wahdani, M.HI	YANUAR HESAN, S.PdI	Pengaruh Perilaku Syariah Terhadap Perencanaan Usaha Mikro dan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup	PS
15	KAMIS, 31 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 3	NUR KUI MAHINA 14831028	Ihsan Nur Hasm, MA Hendrianto, M.Ag	Ihsan Nur Hasm, MA Hendrianto, M.Ag	Ihsan Nur Hasm, MA Hendrianto, M.Ag	SOPYAN SORI, A.Md	Bank Syariah (Studi Kasus pada PT Bank BNI Syariah Indonesia)	PS
<b>SESI 3</b>										
16	KAMIS, 31 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 1	LUSIANA SAFURRI 14831108	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. ME Fitriawati, ME	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. ME Fitriawati, ME	Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd. ME Fitriawati, ME	INDARTI, SE	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RCEC (Risk Profile Good Corporate Governance, Earning Capital) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017	PS
17	KAMIS, 31 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 2	ANGG RICHMADAN 14831041	Nopriana, M.Ag Fitriawati, ME	Nopriana, M.Ag Fitriawati, ME	Nopriana, M.Ag Fitriawati, ME	Drs. AKMALUDIN	Analisis Dampak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/PJOK/2016 Tentang Rencana Bisnis BPR dan BPRS Terhadap Keberlangsungan Usaha Bank di Bengkulu	PS
18	KAMIS, 31 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 3	FRIDY MARDANSYAH 14831104	Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd, MH/II Lectozawati, MA	Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd, MH/II Lectozawati, MA	Mahruf Syah, S.PdI, S.Pd, MH/II Lectozawati, MA	YANUAR HESAN, S.PdI	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Simpanan Wadai Di BMT Pat Sengkati IAIN Curup	PS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH/SKRIPSI

PADA HARI INI selon TANGGAL 09 BULAN 01 TAHUN 2019

TELAH DILAKSANAKAN UJIAN SKRIPSI:

NAMA : Ariyanto  
 NIM :  
 PRODI : Perbankan Syariah  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-faktor yang mempengaruhi Efisiensi BSM KE Curup pada Dosen IAIN Curup

TIM PENGUJI

NO	NAMA	JABATAN	NILAI		TANDA TANGAN	
			ANGKA	HURUF		
1	<u>Zainal Abidin</u>	Ketua Tim	<u>85</u>		1.	
2	<u>Budi B. Rahmat</u>	Sekretaris Tim	<u>88</u>		2.	
3	<u>Dr. M. Utan, M.Hi, M.Pd</u>	Penguji I	<u>86,8</u>		3.	<u>M</u>
4	<u>Fitriawati, M.E</u>	Penguji II	<u>84,2</u>		4.	
5	<u>Zainal Abidin</u>	Nilai Pembimbing I	<u>88</u>		5.	
6	<u>Budi B. Rahmat</u>	Nilai Pembimbing II	<u>88</u>		6.	
		Komprehensif	<u>78,3</u>			
		Kumulatif				
		Rata-Rata	<u>85,04</u>			
		IPS				

Berdasarkan nilai dari Pembimbing I dan Pembimbing II, nilai dari Penguji I dan Penguji II, nilai dari ujian Komprehensif, serta hasil rapat tim penguji maka saudara/i yang namanya tersebut di atas dinyatakan : ~~LULUS/ TIDAK LULUS/ LULUS BERSYARAT\*~~ dan berhak menyandang gelar SE (SARJANA EKONOMI) dalam ilmu Ekonomi Islam

Kepada saudara diharuskan tetap berkonsultasi kepada pihak terkait terutama para penguji untuk perbaikan dan penyempurnaan segala sesuatu yang berkenaan dengan ujian skripsi ini paling lambat:

TANGGAL 5 pebruari BULAN 01 TAHUN 2019

Apabila sampai tanggal tersebut saudara tidak menyelesaikannya maka saudara dikenakan sanksi akademik atau dinyatakan gagal.

Curup, 09-01-2019

Ketua Tim  
  
 NIP.....

Sekretaris Tim,  
Budi B. Rahmat  
 NIP.....



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**  
 Nomor : 399 /Sti. 02/1/PP.00.9/03/2018

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- timbangan : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- ingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok Kepegawaian;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah RI Nomor: 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Kepres Nomor: 11 Tahun 1997 Tentang pendirian STAIN Curup;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 289 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/08207, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020.

**MEMUTUSKAN**

- tetapkan : Menunjuk saudara:
- ama : 1. Drs. Zainal Arifin, SH., M.H.I NIP. 195409101979031003
2. Budi Birahmat, SHI., MIS NIP. -

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Ari Yanto  
 NIM : 14631126  
 PRODI/JURUSAN : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Cabang Curup pada Dosen Perbankan Syariah STAIN Curup

- ua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- ga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- mpat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- ma : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- nam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
 Pada tanggal : 28 Maret 2018



Ketua STAIN CURUP  
 Wakil Ketua I,

**HENDRA HARMI, M. Pd**  
 NIP. 19751108 2003 12 1 001

- busan :
1. Pembimbing I dan II
  2. Bendahara STAIN Curup
  3. Kasubag AK STAIN Curup
  4. Kepala Perpustakaan di Curup
  5. Arsip/Jurusan Syari'ah STAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Nomor : IS86/In.34/F.SEI/PP.00.9/12/2018  
 Lamp : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 27 Desember 2018

Kepada Yth,  
 Ka.BSM Kantor Cabang Curup  
 Di-  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Ari Yanto  
 NIM : 14631126  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
 Judul : *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KCP Curup pada Dosen IAIN Curup*  
 Waktu penelitian : 27 Desember sampai dengan 27 Februari 2019  
 Tempat Penelitian : BSM Kantor Cabang Curup

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan. atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



H. Muhammad Abdu, S.Pd.I, MM  
 NIP. 196908101995 03 1 002

**mandiri**  
syariah

**SURAT KETERANGAN**  
NO 20/341-3/245

PT Bank Syariah Mandiri  
Kantor Cabang Pembantu Curup  
Jl. Merdeka No. 289 Curup  
Telp. (0732) 325480, 23848, 24458  
Fax. (0732) 325447  
www.syahiahmandiri.co.id

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Ari Yanto  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Curup  
Nim : 14631126

Adalah benar pernah melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank Syariah Mandiri KC Curup Pada Dosen IAIN Curup**" guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Adapun nama karyawan yang diinterview untuk pengambilan data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

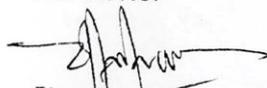
No	Nama	Jabatan	NIP	Waktu interview
1	Gusti Maya Sari	Customer Service	138713461	April 2018

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan pelanggaran dan/atau hal-hal lainnya yang menimbulkan kewajiban bagi yang bersangkutan kepada PT Bank Syariah Mandiri, maka surat keterangan ini akan dibatalkan dan/atau diubah sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, tanpa menimbulkan kewajiban dan tanggung jawab apapun bagi PT Bank Syariah Mandiri dikemudian hari.

Curup, 25 Juli 2018

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**KCP CURUP**



Rina Gunawan  
**Branch Operation Manager**



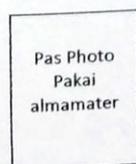
Arif Sanjaya  
**General Support Staff**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**JURUSAN SYARIAH & EKONOMI ISLAM**  
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119  
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup Grup, fakultassyariahdan  
 ekonomiislamstaincurup.blogspot.com

**BIODATA ALUMNI**  
**MAHASISWA JURUSAN SYARIAH & EKONOMI ISLAM**  
**TAHUN AKADEMIK 2019**

Nama Mahasiswa / NIM	: Ari Yanto /14631126
Prodi	: Perbankan Syariah
Tempat / Tanggal Lahir	: Lubuk Pauh, 03 Agustus 1994
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Tempat Tinggal	: Desa Lubuk Pauh, Kec BTS Ulu, Kab Musi Rawas, LLG
Nomor Telephon / HP	: +6285374741040
Email / Facebook	: ariyantoazulgarana94@gmail.com / Ari Yanto NM
Tahun Masuk STAIN	: 2014
Tahun Tamat STAIN	: 2019
Pembimbing Akademik	: Busra Febriyarni, M.Ag
Pembimbing Skripsi I/II	: Drs. Zainal Arifin SH, MH/Budi Birahmat, MIS
Penguji Skripsi I/II	: Dr. M Istan, SE; S.Pd, MM / <i>Furmanati, ME</i>
Angkatan	: 2014
IPK Terakhir	: 3.31
Biaya Kuliah	: Orang Tua
Jalur Masuk	: UMPTKIN
Asal SMA/SMK/MA	: SMAN 1 Bangun Jaya
Jurusan SMA/SMK/MA	: IPS
NEM	: 8,1
Pesan / Saran untuk Jurusan	: Semoga Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Mampu Menjalankan Visi dan Misi nya dengan Baik.
<b>ORANG TUA</b>	
Nama Ibu Kandung	: Nawawi
Nama Bapak Kandung	: Marduna
Alamat Orang Tua	: Desa Lubuk Pauh, Kec BTS Ulu, Kab Musi Rawas, LLG
Pendidikan Orang Tua	: Ibu (SD) Ayah (SD)
Pekerjaan Orang Tua	: Ibu (Wiraswasta) Ayah (Wiraswasta)
LAIN-LAIN	: .....
Pekerjaan lain	: 175cm / 55 kg
Tinggi / Berat Badan	: Belum Kawin
Status Perkawinan	



Curup, 21 Januari 2019  
 Mahasiswa Ybs,

*(Signature)*  
 ( Ari Yanto )  
 NIM. 14631126



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ari Yanto  
 NIM : 14631126  
 FAKULTAS/JURUSAN : Sjarifah / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Drs. Zainal Arifin, SH, MH  
 PEMBIMBING II : Bach. Basmahat, M.LS  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Bank Syariah Mandiri Ke Caturpada Daerah Mkn Caturp

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin

2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali diibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ari Yanto  
 NIM : 14631126  
 FAKULTAS/JURUSAN : Sjarifah / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Drs. Zainal Arifin, SH, MH  
 PEMBIMBING II : Bach. Basmahat, M.LS  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Bank Syariah Mandiri Ke Caturpada Daerah Mkn Caturp

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Drs. Zainal Arifin, SH, MH

NIP.

Pembimbing II,

BUDI BIRAHIMAT, M.LS

NIP.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20 / 2018 / 02	Acc proposal		
2	15 / 2018 / 08	Perbaiki latar belakang diti		
3	25 / 2018 / 08	Acc Bab 1		
4	30 / 2018 / 08	Acc Bab 2 & Bab 3 & perbaiki Questioner		
5	09 / 2018 / 10	Acc Questioner		
6	08 / 2019 / 01	Perbaiki Abstrak Daftar Pustaka diti.		
7	17 / 2019 / 01	- Acc thituk di ajukan Mengikuti ujian scrpts		
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20 / 2018 / 02	Acc proposal		
2	08 / 2018 / 04	Perbaikan Bab 1		
3	15 / 2018 / 07	Acc Bab 1, 2, & 3 thituk Pembuat SK Penelitian		
4	03 / 2018 / 09	Acc Bab 1, 2, & 3 - Sertakan populasi & sampel		
5	07 / 2019 / 01	- Populasi, Teknik sampling - Perbaiki nama, pembahasan		
6	08 / 2019 / 01	- Jengskapi Daftar Pustaka diti		
7	11 / 2019 / 01	- Acc thituk dilanjutkann thituk ujian scrpts		
8				

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Dosen  
IAIN Curup  
di Tempat

*Assalamua'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah atau (Skripsi) pada Program Studi S1 Perbankan Syariah maka saya,

Nama : Ari Yanto

Nim : 14631126

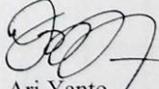
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Bank  
Syariah Mandiri KCP Curup Pada Dosen IAIN Curup

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner penelitian ini. Peran Serta Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Peneliti



Ari Yanto

I. Identitas Responden

Isilah Identitas responden di bawah ini dan berikan tanda *checklist* pada pilihan yang sesuai. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Kuesioner responden ini hanya untuk kepentingan akademik saja dalam rangka penulisan tugas akhir (Skripsi) peneliti.

1. Nama lengkap :
2. Umur :
3. Agama :
4. Jenis Kelamin :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Pendidikan terakhir :
7. Jabatan di Kampus :
8. Apakah anda Memiliki Rekening atau Tabungan di Bank Syariah Mandiri:

II. Petunjuk Pengisian

- A. Berilah tanda *checklist* pada setiap kolom dari setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
- B. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban.
- C. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
- D. Ada 5 (lima) alternatif pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan. Jika pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dirasa:
  1. Sangat Tidak Setuju (STS) berilah tanda *checklist* pada kolom skor 1
  2. Tidak Setuju (TS) berilah tanda *checklist* pada kolom skor 2
  3. Ragu-Ragu (R) berilah tanda *checklist* pada kolom skor 3
  4. Setuju (S) berilah tanda *checklist* pada kolom skor 4
  5. Sangat Setuju (SS) berilah tanda *checklist* pada kolom skor 5

1. Instrumen Variabel *Responsibility*

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
I	Indikator Pemahaman <i>Responsibility</i>	STS	TS	R	S	SS
1	Pegawai Bank memberikan pelayanan dengan segera kepada nasabah yang datang					
2	Pegawai Bank (teller) memiliki daya tanggap pelayanan yang cepat					
3	Pegawai Bank aktif membantu proses permintaan nasabah dengan segera serta melakukan verifikasi dan konfirmasi sesuai prosedural					
4	Pegawai memberi solusi kepada setiap nasabah yang mengalami permasalahan					
5	Pegawai selalu menawarkan produk dan jasa bank dengan media brosur kepada setiap nasabah yang datang dan mengerjakan transaksi yang					

	diminta nasabah dengan cepat dan teliti					
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
II	Indikator Variabel Sharia Compliance	STS	TS	R	S	SS
1	Produk dan operasional pelayanan bank sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
2	Bank Mengadakan sosialisasi intensif pada masyarakat agar sadar pentingnya bertransaksi sesuai dengan prinsip syari'ah					
3	Masyarakat berhenti menjadi nasabah sebab keraguan terhadap konsistensi penerapan prinsip syari'ah					
4	Bank memiliki elemen dewan pengawas syari'ah (DPS) untuk menjamin teraplikasinya prinsip syari'ah terhadap produk dan pelayanan lainnya					
5	Pegawai bank memperlakukan semua nasabah secara adil					
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
I	Indikator Variabel <i>Tangible</i> (bukti fisik)	STS	TS	R	S	SS
1	Bank memiliki gedung sendiri yang standar sebagai lembaga keuangan					
2	Bank memiliki lokasi ATM yang dan dapat diakses masyarakat dengan mudah					
3	Bank memiliki pegawai yang berpenampilan dengan seragam, rapi, sopan sesuai syari'ah					
4	Bank memiliki area parkir yang luas, aman dan terjaga oleh satpam bank					
5	Bank memiliki ruang tunggu dan kerja bagi karyawan dan nasabah yang nyaman dan bersih					
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
I	Indikator <i>Emphaty</i>	STS	TS	R	S	SS
1	Pegawai cakap berkomunikasi dengan bahasa yang mudah di pahami nasabah					
2	Pegawai bank memberikan pelayanan tanpa membedakan kondisi ekonomi dan menghargai keterbatasan nasabah					

3	Pegawai memberikan pelayanan sesuai kebutuhan nasabah					
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
I	Indikator Variabel <i>Accessibility</i>	STS	TS	R	S	SS
1	Jumlah layanan kantor cabang hendaknya berada per 100.000 penduduk dewasa					
2	Jumlah ATM hendaknya ada lebih dari 1 di setiap 1000 KM					
3	Layanan bank di buka untuk penduduk remaja yang berusia 15 tahun ke atas					
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
I	Indikator Variabel Eksistensi	STS	TS	R	S	SS
1	Image bank syariah mandiri tidak hanya untuk orang Islam					
2	SDM yang dimiliki profesional dan kompeten di bidang perbankan syari'ah					
3	Terpenuhinya prinsip syari'ah dalam operasional perbankan.					

Curup, Desember 2018

Responden,

.....

.

**PROFIL PENULIS**

**Nama** : **Ari Yanto**

**Tempat Lahir** : **Desa Lubuk Pauh**

**Tanggal Lahir** : **03 Agustus 1994**

**Agama** : **Islam**

**Alamat** : **Desa Batu Panco Kec. Curup Utara, Rejang**  
**Lebong**

**Nama Orang Tua** :

**Ayah** : **Nawawi**

**Ibu** : **Marduna**

**Riwayat Pendidikan** :

1. **SDN Desa Lubuk Pauh 2001**
2. **SMPN 01 Cecar 2009**
3. **SMAN 01 Bangun Jaya 2014**

**Nomor Telepon** : **0853-7454-1040**

**Email** : [ariyantoazulgarana94@gmail.com](mailto:ariyantoazulgarana94@gmail.com)

**Facebook** : **Ari Yanto NM**